SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN AL-FAHMI DI TAMBAK WEDI KENJERAN SURABAYA PADA TAHUN 2007 – 2020 M.

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Disusun Oleh :
Moch Chisnur Rofiq
NIM: A0.22.14.010

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Moch Chisnur Rofiq

NIM : A02214010

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Alamat : Tambak Wedi Lama Gg Lebar No 15

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Juli 2021

Saya yang menyatakan,

Moch Chisnur Rofiq
A02214010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Oleh Pembimbing

Dwi Susanto, S.Hum, M.A
NIP. 197712212005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n. Moch Chisnur Rofiq (A02214010) ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus pada 10 Juli 2021

Ketua/Penguji I

Dwi Susanto, S. Hum, M.A.
NIP.197712212005011003

Penguji II

Dr. Wasid, SS, M. Fil. I
NIP. 200519fi

Penguji III

H. Nurivadin. M. Fil. I
NIP. 197501202009121002

Penguji IV

Juma'. M. H um

NIP.198801122020121009

Mengctahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag.
NIP.196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moch Chisnur Rofiq
NIM : A02214010
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : jhoncopler27@gamil.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Yayasan AL_FAHMI di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya Pada Tahun 2007-2020 M

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juli 2021

Penulis

(Moch Chisnur Rofiq)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi (2006-2020)". Skripsi ini membahas perihal Yayasan, namun tetap menarik dikaji lebih mendalam dengan memuat beberapa uraian permasalah, yaitu: (1) bagaimana latar belakang sejarah berdirinya Yayasan Al-Fahmi?, (2) bagaimana sejarah berdirinya Yayasan AL-Fahmi di Tambak Wedi 2007-2015?, (3) bagaimana perkembangan Yayasan AL-Fahmi di Tambak Wedi pada tahun 2015-2020?. Metode yang yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari heurristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori *social-institution* atau lembaga kemasyarakatan adalah suatu himpunan atau norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Latar belakang berdirinya Yayasan Al-Fahmi sebagain besar bersumber pada buah fikiran dan kekhawatiran pendiri yayasan sendiri. Beberapa buah fikiran dan kekhawatiran tersebut seperti berkembangnya teknologi, munculnya media sosial sebagai era baru, perkembangan transportasi, kenakalan remaja. Juga, minimnya saran pendidikan Islam di Surabaya Utara. (2) Terbentuknya Yayasan Al-Fahmi tidak terlepas dari peranan pendiri, yaitu KH. Mahfudz dan Renita Sari. Mereka membentuk Taman Pendidikan Al-Quran, Madrasah Diniyah, dan Madrasa Ibtida'iyah. (3) Perkembangan Yayasan Al-Fahmi, meliputi disahkannya pendirian yayasan dengan nama "Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi", MI Al-Fahmi berhasi mendapatkan Ijin Pendirian/ Operasianal. MI Al-Fahmi semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat Surabaya Utara, khususnya daerah Tambak Wedidan sekitarnya. Juga, perkembangan mengenai terciptanya peraturan-peraturan yang berkaitan dengan jalannya yayasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is titled "History of The Development of Al-Fahmi Tambak Wedi Foundation (2006-2020)". This thesis discusses the foundation, but still interesting to be studied more deeply by containing several descriptions of the problem, namely: (1) how the historical background of the establishment of Al-Fahmi Foundation?, (2) how the history of the establishment of al-Fahmi Foundation in Tambak Wedi 2007-2015?, (3) how the development of al-Fahmi Foundation in Tambak Wedi in 2015-2020?. The method used in this thesis is a method of historical research consisting of heurristics, criticism, interpretation, and historiography. The theory used in this thesis is the theory of social-institution or community institution is a set or norms of all levels that revolve around a basic need in human life.

The results of this study show that (1) The background of the establishment of Al-Fahmi Foundation as a large source of thoughts and concerns of the founders of the foundation itself. Some of these thoughts and concerns such as the development of technology, the emergence of social media as a new era, the development of transportation, juvenile delinquency. Also, the lack of Islamic education advice in North Surabaya. (2) The establishment of Al-Fahmi Foundation is inseparable from the role of the founder, namely KH. Mahfudz and Renita Sari. They formed the Al-Quran Education Park, Madrasah Diniyah, and Madrasa Ibtida'iyah. (3) The development of Al-Fahmi Foundation, including the ratification of the establishment of the foundation under the name "Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi", MI Al-Fahmi shall obtain a License of Establishment / Operation. MI Al-Fahmi increasingly gained the trust of the people ofNorth Surabaya, especially tambak Wedi and surrounding areas. Also, developments regarding the creation of regulations related to the running of the foundation.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING. ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

MOTTO. ..... **v**

PERSEMBAHAN. ..... **vi**

TRANSLITERASI ..... **vii**

ABSTRAK. ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Pendekatan dan Kerangka Teori 9

F. Penelitian Terdahulu 12

G. Metode Penelitian 14

H. Sistematika Pembahasan 19

BAB II Latar Belakang Berdirinya Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi Kenjeran Surabaya

A. Pergumulan Zaman 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kehidupan Sosial Warga Surabaya Utara 27

C. Kondisi Pendidikan Di Surabaya Utara..... 35

BAB III Biografi Tokoh Pendiri Dan Awal Berdirinya Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi, Surabaya (2007-2015)

A. Pendiri Yayasan Al-Fahmi 37

B. Pendiri Yayasan Al-Fahmi 44

C. Rancangan Yayasan Al-Fahmi Pasca 2007 50

BAB IV Perkembangan Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi Kenejeran Surabaya 2007-2020

A. Perkembangan Yayasan Al-Fahmi (2015-2020) 52

B. Perkembangan Peraturan-peraturan Yayasan Al-Fahmi 2015-2020 …….. 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 71

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN ……

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PEMBAHASAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia sedang dalam fase proses perkembangan. Beberapa sektor kian tahun sedikit demi sedikit mengalami perkembangan. Adapun sektor-sektor tersebut seperti: sektor politik, ekonomi, sumbe daya alam, juga sumber daya manusianya. Para ahli mengatakan bahwa pada sumber daya manusianya, Indonesia mengalami permasalah bukan dari kuantitasnya melainkan dari kualitasnya. Oleh karena demikian, demi standart sumber daya manusia yang baik, terdapat dua komponen yang harus tercapai, antara lain yaitu: a) tingkat keterampilan pada sektor pendidikan, b) usaha dan kerja, etika, budaya kerja yang terkait dengan prinsip moril masyarakat sebagai nilai yang terwarisi turun temurun.[1]

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yaitu dengan memberdayakan masyarakat dalam sektor pendidikan keterampilan dan pola dalam bersosial. Melalui pendidikan keterampilan, maka masyarakat akan terbekali suatu ilmu, juga beberapa keterampilan yang dapat menunjang mereka dalam dunia kerja dan dalam bertahan hidup. Melalui pendidikan juga, perilaku sosial masyarakat juga

[1] Didik J. Rochbini, *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Grasindo,2001), 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan terbentuk sejalan dengan nilai-nilai norma yang secara turun- temurun dari nenerk moyang. [2]

Manusia sebagai makhluq sosial merupakan sifat dasar yang dapat mendorong manusia untuk mengamati dan memperhatikan individu atau kelompok di sekelilingnya. Selanjutnya, masyarakat akan berinisiatif untuk membangun wadah sosial, demi bisa mendapatkan ilmu pengatuan secara maksimal dan baik. Dengan demikian, menjadi salah satu rangkaianalasan dan jalan dalam mendirikan sebuah yayasan. Yayasan tersebut seolah sebagai jawaban dari keinginan masyarakat sebagai wadah dalam menyalurkan beragai kegiatan. Segala kegiatan yang mempunyai tujuan amal sholeh yang terbalut dalam tindakan sukarela.[3]

Yayasan merupakan sebuah institusi masyarakat yang memiliki badan hukum yang terorganisir, dikelolah oleh struktur pengurus, berdiri dengan tujuan bukan untuk komersial dan mencari keuntungan semata. Akan tetapi, yayasan berdiri dengan tujuan sosial yang luhur, yaitu membantu mensejahterakan dan memberdayakan orang lain, membantu meningkatkan layanan dan bantuan tempat-tempat sosial, seperti rumah sakit, sekolah, dan lain-lain.[4] Adanya institusi yang bergerak dalam sektor sosial-pendidikan tersebut, maka harapan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia akan segera terwujud dan terkawal dengan baik.

---

[2] Ibid, 115

[3] Ibid, 119.

[4] Dendy Sugono, et al, *Kamus Bahasa Indonesia*(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada mulanya yayasan merupakan sebagai terjemahan dari kata *stiching* yang berakar dari bahasa Belanda *Stichen* dengan arti mendirikan atau membangun, sedang Foundation dalam bahasa Inggris.[5] PadaUndang-Undang RI No. 16 Tahun 2001, istilah yayasan adalah badanhukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkanuntuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial. Keagamaan, dankemanusiaan yang tidak mempunyai anggota yang ada pada BAB 1,PASAL 1, AYAT 1, yang telah dijelaskan di atas mempunyai strukturdalam kepemimpinan yang terdiri dari pembina, pengurus, dan pengawas.[6] Keberadaan Yayasan sebelumnya tidak memiliki kejelasan dalam kepastian Hukum. Pada 6 Agustus 2001 lahir Undang-undang Nomor 16,Tahun 2001.

Undang-undang tersebut membahas tentang tujuan didirikannya sebuah yayasan. Adanya Undang-undang tersebut, makatelah diakui bahwa yayasan merupakan lembaga yang mempunyaikepastian dan badan hukum. Undang-undang Nomor 16, Tahun 2001dibuat dengan tujuan menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalammengelola sebuah yayasan dan memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai yayasan, serta mewujudkan funsi yayasanuntuk mencapai sebuah tujuan tertentu di sector sosial, kemanusia, dan keagamaan.[7]

---

[5] S. Wojowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1981), 634.

[6] Tim Redaksi Fukusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Yayasan: Undang-undang Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001* (Bandung: Fokusmedia, 2004) 25.

[7] Anwar Borahima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring perkembangan zaman kehadiran yayasan yang bergerak dalam dunia sosial dan pendidikan tidak hanya menjamur di wilayah perkotaan, namun juga meluas hingga wilayah pedesaan. Hal tersebut sangat membantu dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Tentunya peningkatan dalam segi kualitas manusianya yang semakin merata.

Satu wadah yang ikut serta dalam peningkatan dalam segi kualitas manusia ialah Yayasan Al-Fahmi. Yayasan Al-Fahmi merupakan lembaga yang bergerak dalam syi'ar Islam melalui jalur pendidikan, baik pendidikan formal, juga pendidikan non-formal. Yayasan Al-Fahmi mempunyai deretan gedung yang sangat memadahi. Lokasi Yayasan Al- Fahmi pun masyarakatnya mudah menjangkau, karena terletak tidak jauh dari pusat Kota Surabaya. Yayasan Al-Fahmi ialah lembaga sosial- religius, namun sangat merakyat, karena rakyat kecil dapat menjangkaunya dengan mudah. Hal tersebut terbukti dari adanya beberapa program yang bertujuan untuk memberikan pengajaran, bimbingan, konseling, serta pemahaman keagamaan kepada masyarakat.

Yayasan Al-Fahmi berada di Desa Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Yayasan Al-Fahmi berdiri pada 2007 silam. KH. Mahfud, SH ialah orang yang memprakasi berdirinya yayasan tersebut. Ia mendirikan Yayasan Al-Fahmi bermula ketika ia keluar dari Yayasan Al-Azhar. Lantas ia bersama istrinya, Renita Sari S. Pd, berinisiatif mendirikan yayasan sendiri. Ketika ia mendirikan Yayasan Al- Fahmi di Tambak Wedi, desa tersebut masih kosong tempat pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan lembaga formal yang legal dalam kegiatan mengaji untuk anak-anak. Juga, memperhatikan kondisi masyarakat, remaja, dan anak-anak usia sekolah yang pasti memerlukan pendidikan dengan basic keagamaan yang memadai.[8]

Yayasan Al–Fahmi terintis dari sebuah Taman Pendidikan Al-Quran di rumah H. Mahfud pada 2006 silam. Setelah mendapatkan banyak sekali murid Taman Pendidikan Al-Quran. Setelah itu, pada 18 Juli 2008, H. Mahfud mendirikan Majelis Diniyah yang mengkaji kitab-kitab kuning. Pada awal 2009, H. Mahfud, SH mengajukan Ijin Pendirian dan Operasional melalui Kantor Departemen Agama Surabaya (Depag) -- sekarang disebut Kementerian Agama Kota Surabaya--. Iktiyar dari H. Mahfud, SH bersama istri, yaitu Renita Sari, S.Pd menuai hasil yangindah.

Akhirnya pada 4 Mei 2009, Majelis Diniyah Al-Fahmi mendapat ijin pendirian dan diakui oleh Departemen Agama Kota Surabaya. Berbarengan dengan terintisnya Majelis Diniyah menjadi Madrasah Diniyah. H. Mahfud dan Renita Sari turut merintis pendidikan formal, namun masih dalam basic keislaman, yaitu merintis Madrasah Ibtida'iyah Al-Fahmi –setingkat Sekolah Dasar. Pada 18 Juli 2007, MI Al-Fahmi ini berdiri di atas tanah seluas 560 m2 yang terletak di Kelurahan Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya.

[8] Wawancara, H. Mahfud, S. H, Pada Senin, 03 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada 17 September 2015, H. Mahfudz dan Ibu Renita Sari, Moch. Chisnur Rofiq, Mudjib, dan Siti Djumroh menghadap ke Notaris. Pada 21 September 2015, dengan disaksikan oleh ke empat orang tersebut serta pegawai kantor notaris yaitu Shofiah Al Katiri, SH telah disahkan pendirian yayasan dengan nama "Yayasan Al-Fahmi Tambak wedi". Hal tersebut juga diperkuat dengan turunnya Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI, Nomor AHU-0013846.AH.01.04. Tahun 2015.) yang telah memberikan pengesahan badan hukum untuk Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi. Surat Keputusan tersebut telah tertandatangani langsung oleh Dr. Aidir Amin Daud, SH, MH – Plt. Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum.

Pada 2017 MI Al-Fahmi berhasil mendapatkan Ijin Pendirian/ Operasianal. Hal tersebut tertuang dalam SK dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur dengan NO. 2255 Tahun 2017. Surat Keputusan tersebut ditandatangani langsung oleh Syamsul Bahri, Kepala Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur

Oleh karena pemaparan permasalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang Yasyasan AL-Fahmi Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Penulis akan membahas dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul **"Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Fahmi Di Tambak wedi Kenjeran Surabaya Tahun 2007-**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2020". Pada penelitian ini penulis berupaya meneliti keberadaan Yayasan AL-Fahmi dalam segi sejarah berdirinya dan perkembangannya.

B. Rumusan Masalah

Dalam mengkaji judul "Sejarah Perkembangan Yayasan AL-Fahmi Di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya tahun 2007-2020", maka penulis merumuskan permasalahan seperti sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya Yayasan Al-Fahmi?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan AL-Fahmi di Tambak Wedi 2007-2015?
3. Bagaimana perkembangan Yayasan AL-Fahmi di Tambak Wedi pada tahun 2015-2020?

C. Tujuan Penlitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut, yaitu:

1. Menjelaskan Latar Belakang Sejarah Berdirinya Yayasan Al-Fahmi!
2. Menjelaskan sejarah berdirinya Yayasan AL-Fahmi Tambak wedi 2007-2015!
3. Menjelaskan perkembangan Yayasan AL-Fahmi di Tambak Wedi pada tahun 2005-2020!

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, seperti sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis mempunyai harapan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi, menambah khazanah keilmuan, serta menambah wawasan baru terhadap ilmu di bidang ke-sejarah-an. Juga, menambah bahan sebagai materi diskusi di kalangan intelektual sejarah.

2. Manfaat Secara Akademis

a. Bagi Peneliti

Penulis mempunyai harapa melalui penelitian ini dapat menjadi pemahaman tentang sejarah perkembangan Yayasan Al-Fahmi di Tambak wedi. Dengan demikian, penulis juga berharap, penelitian ini dapat menjadi acuan pembelajaran bagi penulis.

b. Bagi Yayasan

Penulis mempunyai harapan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap Yayasan dan karya tulis yang dihasilkan menjadi salah satu dokumentasi dan sebagai arsip untuk Yayasan Al-Fahmi di Tambak wedi. Juga, membantu mutu kinerja Yayasan Al-Fahmi di Tambak wedi.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Penelitian ini berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Fahmi Di Tambak wedi, Kenjeran Surabaya tahun 2007-2020". Dalam peneltian ini penulis menggunakan Pendekatan Historis. Kegunaan Pendekatan Historis adalah untuk melihat suatu objek penelitian dari sejarahnya. Sehingga penulis bisa mengetahui proses serta perubahan suatu peristiwa tersebut secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kronologis.[9] Olah kerana itu, melalui Pendekatan Historis, maka penulis bisa memberikan penjelasan secara terperinci tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Fahmi Di Tambak Wedi Tahun 2007-2020. Peneliti, melalui penelitian ini, mempunyai harapan bisa memberikan gambaran rangkaian peristiwa, serta perubahan rangkaian peristiwa sejarah tersebut. Juga, akan menghasilkan keselarasan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menggunakan teori *social institution* (lembaga kemasyarakatan) dalam proses pengerjaan penelitian ini. Teori *social institution* (lembaga kemasyarakatan) adalah sebuah himpunan atau norma-norma, dari segala tingkatan, yang berkisar pada kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Sedang bentuk yang konkert dari lembaga kemasyarakatan tersebut adalah *assotiatio*nya.[10] Sebagai contoh bahwa Perguruan Tinggi adalah lembaga kemasyarakatannya, sedangkan Universtias Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Universtias Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara dan lain-lain adalah sebagai *assotiatio*nya.

Biasanya, terbentuknya lembaga kemasyarakatan, pemicunya tersebabkan karena adanya kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia.Bila terkaitkan dengan terbentuknya Universitas, maka terbentuknya Universitas karena kebutuhan pokok berupa pendidikan tinggi bagi kehidupan manusia setelah menyenyam jenjang pendidikan di sekolah. Juga, akan berdampak pada munculnya lembaga kemasyarakatan dalam

[9] Soejono Soekanto, *Sosiologi Sutau Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), 16.

[10] Ibid, 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan lainya, seperti taman kanak-kanak, madrasah ibtida'iyah, madrasah tsanawiyan, madrasah aliyah, dan pesantren.

Oleh karena demikian, penulis cocok menggunakan teori *social institution* dalam menganalisis peneltian yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Fahmi Di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya Tahun 2007- 2020".digunkannya teori tersebut, karena Yayasan Al-Fahmi Di Tambak Wedi termasuk dalam lembaga kemasyarakatan yang berbasis layanan masyarakat, yang langsung berkecimpung kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat Tamabk Wedi. Juga, karena Yayasan Al-FahmiDi Tambak Wedi ini berdiri dengan harapan dapat memberikan solusi terpadu dan linier yang menjawab persoalan pendidikan dan keagamaan di kalanagan umat Islam, khususnya umat Islam di Tambak Wedi.

Loepold van Viese dan Howard Becker mengatakan bahwa *social institution* atau lembaga kemasyarakatan harus memandangnya dari segi fungsinya. Lembaga kemasyarakatan berarti sebagai suatu jaringan dari proses-proses hubungan manusia dengan manusia dan antar kelompok manusia dengan kelompok yang lain. Juga, berfungsi untuk memelihara hubugan-hubungan demikian, serta pola yang yang sesuai dengan kepentingan manusia dan kelompoknya.[11]

Penulis juga menggunakan dan menerapkan Teori *Visionary Leadership* atau Kepemimpinan Visioner. Teori ini ialah teori yang membahas tentang kepemimpinan seseorang. Pemimpin yang visioner

[11] Ibid, 179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setidaknya harus cerdas dan kritis, karena kecerdasan dan kekritisannya sangat diperlukan sebagai:

1. Pemberian respon yang fleksible terhadap situasi tertentu
2. Pemberian gagasan-gagasan yang baru.[12]

Secara Teori *Visionary Leadership* atau Kepemimpinan Visioner, maka H. Mahfud, SH tergolong sebagai tokoh yang ikut serta dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang lebih baik. Ia juga mempunyai gagasan-gagasan baru untuk melakukan suatu perubahan. Oleh karena apabila pemimpin tidak mempunyai *Visionary Leadership* atau Kepemimpinan Visioner, maka dapat kita ambil dugaan bahwa pendidikan yang ia punya tidak akan memberikan dampak apa pun terhadap perubahan dan perkembangan peradaban suatu bangsa.

Penulis juga menggunakan teori dari Arnold J Toynbee, yaitu *challenge and responces*. Teori *challenge and responces* tersebut mempunyai suatu pernyataan bahwa lahirnya suatu kultur, tiada lain, kecuali merupakan sebuah jawaban terhadap keinginan dan kecenderungan masyarakat Kenjeran, khusunya Tambak Wedi kepada H. Mahfud, SH dalam proses pendidikan keagamaan. Oleh karena demikian,

H. Mahfud, SH memberikan respon atau jawaban dari tantang dari masyarakat tersebut. Jawaban tersebut mulai dari membentuk TPQ, membangun gedung-gedung, menyediakan sarana dan prasarana,

[12] Ibid, 281.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin banyaknya jumlah murid, serta kemampuannya dalam mengelola yayasan sehingga yayasan memiliki kegiatan yang beragam.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis, sebelum melakukan proses peneltian ini, penulis juga mencari dan mengumpulkan skripsi dan atau penelitian lain yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis teliti, yaitu "Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Fahmi Di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya tahun 2007-2020". Antara lain:

1. Muhammad Nurul Arifin (2009), "Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal hari yang dijanjikan melalui model *cooperative learning type talking stick* pada kelas V di MI AL-Fahmi Tambak Wedi Surabaya".[13]

   Skripsi ini memuat tentang peningkatan pemahan terhadap siswa, mengenal hari yang dijanjikan, model *cooperative learning type talking stick* dalam meningkatkan pemahaman materi berupa mengenal hari yang dijanjikan mata pelajaran Aqidan Akhlaq pada siswa kelas V di MI Al-Fahmi Tambak Wedi Surabaya.

2. Siti Sholihatun Ni'mah (2019), "Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Nabi Muhammad dalam membina masyarakat

[13] Muhamamd Nurul Arifin, *"Peningkatan Pemahaman SIswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq – Materi Mengenal Hari yang Dijanjikan melalui model cooperative learning type talking stickpada kelas V di MI AL-Fahmi Tambak Wedi Surabaya*", (Surabaya: Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madinah melalui strategi *guided note taking* siswa kelas V MI AL-Fahmi Surabaya".[14]

Skripsi ini memuat tentang proses peningkatan pemahaman materi SKI, yaitu upaya Nabi Muhammad dalam membina masyarakat Madinah Al-Munawaroh, pasca penerapan strategi *guided note taking* terhadap siswa kelas V MI Al-Fahmi di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya. Tujuannya ialah demi menjelaskan secara rinci penerapan strategi *guided note taking* terhadap siswa kelas V MI Al-Fahmi di Tambak Wedi, Kenjeran, Surabaya.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara kerja demi memahami objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan, sementara menggunakan metode sejarah sepertinya harus terartikan secara luas dan tidak hanya pelajaran tentang analitis-kritis. Juga, terkait dengan usaha sintesa dari data-data yang tersedia, sehingga penyajian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kepercayaannya.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *historis* atau sejarah, yaitu proses menguji dan memberikan analisa pada setiap rekaman peristiwa yang terjadi pada masa lampau berlandaskan data-data yang tersedia. Ada pun tahap-tahap atau langkah-langkah

[14] Siti Sholihatun Ni'mah (2019), "*Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Nabi Muhammad dalam membina masyarakat Madinah melalui strategi guided note taking siswa kelasV MI AL-Fahmi Surabaya*", (Surabaya: Fakultas Tarbiyan dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dengan menggunakan metode historis atau sejarah adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik ialah kegiatan mencari, menemukan, mendapatkan data-data atau sumber sejarah. Heuristik berasal dari bahasa Yunani Heurishein yang mempunyai arti Memperoleh. Heuristik juga berarti sebagai peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dan sumber, hingga memperoleh sumber-sumber atau data-data atau jejak sejarah. Oleh karena demikian, penulis menggunakan metode Heuristik ini untuk mengumpulkan, menemukan, menangani sumber-sumber dandata-data yang menyangkut penelitian.[15]

Penulis menggunakan data penelitian yang terperoleh dari wawancara, dokumen-dokumen, atau pun dari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian ini. Peneliti menggunakan data baik dari sumber primer atau pun dari sumber sekunder.[16] Oleh karena demikian, cara pertama yang peneliti tempuh untuk skripsi ini adalah dengan cara mencari sumber, baik sumber primer maupun sekunder.

a. Sumber Primer

[15] Nugroho Notosusanto*, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Iday, 1987), 36.

[16] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, Cetakan Pertama 1995), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber Primer merupakan sumber yang terperoleh dari tulisan atau pun hasil wawancara dari pihak yang terlibat langsung dalam "Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Fahmi Di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya Tahun 2007-2020".[17] Peneliti menggunakan sumber primer sebagaisumber pokok dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, Penulis mendapatkan data primer melalaui wawancara kepada informan utama, yaitu H. Mahfud, SH dan Renita Sari S. Pd selaku pendiri dan istri pendiri Yayasan Al-Fahmi di Tambak Wedi.

Di sisi lain, penulis juga mendapatkan informasi dari pengurus Yayasan Al-Fahmi yang lain, juga dari masyarakat sekitar yang terlibat kangsung dalam pembangunan.

Penulis juga melakukan observasi langsung ke lokasi, berarti penulis juga terjun langsung melihat lokasi penelitian, yaitu Yayasan Al-Fahmi. Dalam observasi tersebut penulis mendapatkan arsip-arsip primer sebagai data pendirian dan perkembangan Yayasan Al-Fahmi di Tambak Wedi, antara lain: a) Arsip Anggaran Dasar MI-Al-Fahmi. Surabaya: Yayasan Al-Fahmi, 2015. b) Arsip Anggaran Rumah Tangga. Surabaya: Yayasan Al-Fahmi, 2015, c) Arsip Brosur PPDB. Surabaya: Bagian Umum MI Al-Fahmi, 2020, d) Arsip Keadaan dan Perkembangan Siswa-Siswi MI Al- Fahmi. Surabaya: Bagian Umum MI Al-Fahmi, 2020, e) Arsip

[17] Ibid, 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keadaan dan Perkembangan Siswa-Siswi MI Al-Fahmi, f) Ijazah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Surabaya, g) Ijazah Pondok Pesantren Tambak Beras, h) Ijazah SDN Kedung Cowek, i) Ijazah Sekolah Dasar, j) Ijazah Sekolah Menengah Pertama, k)Ijazah Sekolah Pendidikan Guru, l) Ijazah SMP Tri Tunggal V, m) Ijazah Universitas Tri Tunggal, n) Karta Tanda Penduduk. Kota Surabaya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pada 10 April 2012, o) Kartu Keluarga. Kota Surabaya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pada 10 April 2012, p) Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur, Nomor 2255. Tahun 2017, q) Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI, Nomor AHU-0013846.AH.01.04. Tahun 2015, r) Surat Keterangan Ijin Pendirian dan Operasional Madrasah Diniyah.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan data yang dipakai sebagai data pendukung data primer. Penulis menggunakan data sekunder sebagai bahan untuk melengkapi *puzzle* dalam merangkai perisitiwa sejarah. Sumber Sekunder juga bisa berarti data yang telah ditulis berdasarkan sumber primer. Dalam buku Penlitian Sejarah menyebutkan bahwa data dari Sumber Sekunder merupakan data atau sumber tidak secara langsung disampaikan oleh saksi mata.[18] Pada penelitin ini, data dari sumber sekunder

[18] Ibid, 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa berupa buku dan karya tulis ilmiah yang mendukung dalam menjelaskan sebagian dari penelitian ini. Antara lain seperti:

1) Beberapa buku yang membahas tentang pendidikan dan atau keagamaan.
2) Artikel atau pun jurnal yang membahas tentang Yayasan

2. Kritik Sumber

Kritik merupakan tahapan kedua setelah mendapatkan data-data, baik dari sumber primer dan atau dari sumber sekunder. Data-data tersebut dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. Dalam tahapan kritik, penulis melalui proses memilah data yang sesuai dengan ruang lingkup dansesuai dengan judul penelitian ini. Dalam tahapan ini, penulis juga melakukan perbandingan antara data dan fakta, serta melakukan penyelidikan mengenai ke-otentik-an sumber sejarah, baik bentuk, atau pun isinya.[19] Dengan demikian, penulis menyelidiki semua data yang telah diperoleh, demi mendapatkan data yang valid. Juga, sesuai dengan pokok dan inti bahasan. Peneliti juga melakukan klasifikasi data berdasarkan permasalahan untuk kemudian melakukan tahapan analisa.

Kritik terbagi menjadi dua. Pertama, kritik intern. Pada tahapan ini, penulis akan menyamakan satu sumber dengan sumber yang lainnya, sehingga menjadi sumber yang relevan. Sementara dalam kegiatan wawancara pun juga demikian, penulis akan menyamakan keterangan satu dengan keterangan yang lain, sehingga terperoleh keterangan yang benar-

[19] Helius Sjamsudin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007) 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar relevan. Kedua, kritik ekstern. Pada tahapan ini, penulis akan memadukan sebuah keterangan; apakah sebuah keterangan tertentu dari orang sezaman atau tidak.[20] Oleh karena demikian, jikalau penulis melihat buku atau karya ilmiah yang lain dengan pengarangnya buka orang yang sezaman, maka demikian akan berdampak pada ke-kredible-an suatu keterangan yang penulis miliki.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan proses menafsirkan terhadap fakta sejarah setelah melalui tahapan kritik sumber, sehingga akan terperoleh bagian-bagian yang akan menjadi fakta serumpun. Pada tahapan interpretasi, penulis melakukan dua jalan, yaitu: a) analisis atau menguraikan, b) sintesis atau menyatukan data. Analisis sejarah memiliki tujuan untukmelakukan sintesis terhadap sejumlah fakta yang telah diperoleh dari beberapa sumber, baik primer atau pun sekunder.[21]

Dengan dimikian, penulis akan sebisa mungkin melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah terkumpul. Proses yang lazim dalam tahapan ini ialah melakukan perbandingan antara data satu dengan data yang lain, baik dalam bentuk tulisan danatau pun dalam bentuk lisan. Terenting keduanya berkaitan dengan pembahasan Yayasan Al-Fahmi.

4. Historiografi

[20] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999) 59.

[21] Aminuddin Kasdi, *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah* (Surabaya : IKIP, 1995), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan. Tulisan ini menggunakan metode diakronik dengan mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan waktu, dan metode sinkronik dengan menganalisasuatu peristiwa pada kondisi tertentu. [22]Dalam hal ini, penulis akan menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi tentang Sejarah dan Perkembangan Yayasan AL-Fahmi di Tambak Wedi tahun 2007-2019.

Historiografi merupakan tahapan akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi ialah proses pemaparan hasil penelitian dalam bentuk tulisan (penulisan sejarah). Penulis menerapkan metode diakronik dalampenelitian ini, yaitu dengan melakukan pengurutan peristiwa sejarah berdasarkan waktu. Juga, menggunakan metode sinkronik, yaitu dengan melakukan analisa peristiwa dalam kondisi tertentu. Dengan demikian, penulis akan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmia atau lazim dengan sebuatan skripsi yang berjudul, "SejarahPerkembangan Yayasan Al-Fahmi Di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya Tahun 2007-2020".

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah tata urutan dan kerangkaberpikir dalam penulisan karya ilmiah termasuk skripsi. Demi mempermudah dalam pemahaman karya tulis ini, maka penulis memberikan susunan sistematika pembahasan, antara lain yaitu:

BAB I adalah bab pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari masalah, metode penelitian,

[22] Ibid, 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegunaan peneltian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang berfungsi dalam mempermudah memahami alur pembahasan daripenelitian.

BAB II memberikan pembahasan tentang latar belakang sejarah berdirinya Yayasan Al-Fahmi di Tambak Wedi. Pada bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang berdirinya Yayasan AL-Fahmi, sebab-sebab, dan berbagai faktor berdirinya.

BAB III berisi tentang sejarah berdirinya Yayasan AL-Fahmi di Tambak Wedi, Biografi Pendiri Yayasan Al-Fahmi, Berdirinya TPQ Al-Fahmi, Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Fahmi, Berdirinya MI Al-Fahmi, Struktur Organisasi Pertama Yyasan Al-Fahmi, Penisbatan Nama Al-Fahmi, Rencana Pembangunan dan Perkembangan Al-Fahmi.

BAB IV perkembangan Yayasan AL-Fahmi, meliputi Mendirikan Yayasan, Ijin Pendirian/ Operasional MI Al-Fahmi, Perkembangan Siswa-Siswi MI Al-Fahmi, Jenis Kegiatan MI Al-Fahmi, Perkembangan Sarana dan Pra Sarana Perkembangan Peraturan-Peraturan Yayasan Al-Fahmi

BAB V merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah jawaban langsung dari permasalahan. Pada bab ini juga berisi beberapa saran baik untuk mahasiswa, masyarakat umum, dan juga untuk Yayasan Al-Fahmi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LATAR BELAKANG BERDIRINYA YAYASAN AL-FAHMI TAMBAK WEDI KENJERAN SURABAYA

A. Pergumulan Zaman

Latar belakang berdirinya Yayasan Al-Fahmi sebagian besar bersumber pada buah fikiran dan kekhawatiran pendiri yayasan sendiri. Beberapa buah fikiran dan kekhawatiran tersebut akan menjadi point pembahasan dan akan disertai penjelasan, yaitu sebagai berikut:

1. Berkembangnya Teknologi

Pendiri Yayasan Al-Fahmi kala itu telah memprediksi bahwa dunia akan mengalami perubahan ke arah serba komputer dan internet.[23] Manusia dalam berkehidupan mempunyai prasyarat utama, yaitu komunikasi. Sarana komunikasi paling awal bermula dengan tradisi lisan atau pun tulisan. Setelah perkembangan teknologi yang begitu masif, sejak itulah muncul media baru seperti Radio, kemudian disusul dengan hadirnya Televisi. Pada awal 2000an, Indonesia sedang menyongsong era baru dunia di awal melenium. Teknologi berkembang dengan cepat, baik dalam bidang dalam bidang komunikasi, seperti pc pada computer dan ponsel atau handphone.

Pendiri Yayasan Al-Fahmi mengatakan bahwa masyarakat Surabaya Utara harus mempersiapkan diri dengan akan datangnya

[23] Wawancara, H. Mahfud, SH, Senin, 20 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan zaman dalam bentuk computer dan internet, karena setiap hal selalu ada dua sisi, yaitu positif dan negatif, baik dan buruknya. Oleh karena demikian, pendiri Yayasan Al-Fahmi ingin memberikan edukasi kepada masyarakat dan ***stake holder*** agama, negara dan bangsa terhadap baik dan buruknya komputer dan internet.[24] Komputer dan internet layaknya sebilah pedang, tergantung siapa pemegangnya dan untuk apa digunakannya. Perkembangan teknologi, apabila tepat penggunaanya, maka akan mempermudah kehidupan manusia. Banyak hal positif yang bisa dituai. Seperti halnya sebagai berikut:

a. Menambah wawasan dan pengetahuan

Tidak bisa terpungkiri bahwa dengan adanya internet, kita bisa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru dengan berbagai bidang, dari seluruh penjuru dunia. Bagi para pelajar, ini sangat bermanfaat karena mempermudah mereka dalam mencari dan bertukar informasi yang berkaitan dengan pelajaran.

b. Mempermudah komunikasi

Hadirnya komputer dan internet sebagai alat komunikasi yang digunakan masyarakat mempunyai dampak yang sangat signifikan, yaitu memudahkan untuk melakukan komunikasi dengan siapa pun di berbagai belahan dunia, dimanapun, dan kapanpun. Selama mempunyai alat dan masih terhubung dengan internet, maka komunikasi bisa dilakukan dengan mudah.

c. Mempemudah akses ekonomi

[24] Wawancara, H. Mahfudz, Senin, 20 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komputer dan internet juga dapat menghasilkan keuntungan berupa uang bagi penggunanya, yaitu dengan berjualan dalam jaringan internet. Komputer dan internet juga memudahkan dalam melakukan transaksi pembelanjaan, sehingga tidak perlu lagisusah untuk berbelanja langsung seperti halnya belanja di toko fisik. Aktivitas belanja bisa dilakukan bahkan saat bersantai menikmati kopi di sore hari, di depan teras rumah.[25]

Dibalik sederet dampak positif yang dihasilkannya, computer dan internet juga menyimpan banyak sisi negatif. Jika tidak mampu menggunakan internet secara bijak, tentu ini sangat merugikan bagi manusia. Berikut adalah dampak negatif yang umum ditemui di internet, antara lain:

a. Pornografi

Tidak salah jika internet berkaitkan langsung dengan hal- hal berbau pornografi, baik berupa gambar, video, maupun tulisan. Media internet memberikan peluang bagi seseorang untuk melihat, mengunduh, serta memperdagangkan pornografi. Ruang percakapan yang tersedia berisi fantasi serta *role playing* untuk orang dewasa pun semakin marak dan sangat muda untuk terakses. Hal tersebut tentunya sangat berbahaya bagi kalangan remaja di bawah umur yang statusnya masih dalam usia pelajar.

b. Tersebarnya Informasi Palsu

[25] Dina Amalia, dalam https:www.google.com/amp/s/idwebhost.com/blog/dampak-positif-dan-negatif-dari-penggunaan-internet/amp/, pada Senin, 8 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi palsu atau yang lebih dikenal dengan istilah 'hoax', yaitu infomasi yang dibuat oleh orang-orang tertentu dengan tujuan menakut-nakuti orang lain, mengadu-domba, *psywar*, menjelek-jelekkan suatu pihak dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pengguna harus cakap mendeteksi informasi palsu yang masuk, namun sebaliknya, orang lebih suka untuk langsung mempercayai dan membagikan informasi tersebut ke pihak lain walaupun info tersebut belum terpastikan kebenarannya.

c. Menampilkan Kekejaman

Ketersediaan informasi di internet membuat beberapa situs memungkinkan untuk menampilkan segala bentuk kekejaman, kekejihan, kesadisan. Hal-hal bersifat tabu memang menjadi salah satu cara yang bisa menaikkan pamor sebuah website untuk mendapatkan *traffic* yang lebih besar. Dahulu juga santer terdengar dengan acara *Smack Down* yang membuat anak-anak menirukannya dalam kehidupannya nyata.

d. Penipuan

Penipuan adalah dampak negatif yang mengintai dalam segala hal, begitu pun dalam internet. Internet menjadi salah satu tempat yang berpotensi bagi para penipu untuk melancarkan aksinya. Penipuan bisa dalam bentuk jual beli, seperti barang tidak sesuai dengan gambar yang terposting dalam media internet. Atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun, seperti penipuan informasi umur seseorang dan riwayat hidup seseorang.[26]

2. Media Sosial sebagai Era Baru

Semakin majunya media internet telah membuat khawatir pendiri Yayasan Al-Fahmi. Khawatir manusia akan gagap memakai dan memanfaatkannya. Persoalan terbaru ialah muncul wadah tempat baru dalam menjalankan kehidupan bersosial atau yang sekarang terkenal dengan sebutan Media Sosial. Pendiri Yayasan Al-Fahmi bahkan perubahan sosial yang akan terjadi, seperti intensnya bersosial melalui media elektronik dengan internet sebagai penunjangnya daripada bersosial secara tatap muka. Ia juga mengkhawatirkan bahwasanya perubahan sosial tersebut juga akan berpengaruh pada pola pendidikan anak-anak, sehingga harus dipersiapkan secara matang. Jikalau hal tersebut tidak disiapkan dengan matang, besar kemungkinan bahwa para generasu penerus hanya terjebak pada hal negative dari media sosial dan jauh dari pemanfaatannya dalam hal positif.[27] Demikian memang benar dan tidak sangat wajar, karena pada periode awal tahun 2000an, gencar sekali bermunculan platform sosial media baru. Sebut saja, yaitu antara lain:

a. Yahoo Messenger

Media yang satu ini ialah media instant *massanging*. Media ini muncul pada awal tahun 1998 dan semakin massif pada satu

[26] Dina Amalia, dalam https:www.google.com/amp/s/idwebhost.com/blog/dampak-positif-dan-negatif-dari-penggunaan-internet/amp/, pada Senin, 8 Maret 2018.

[27] Wawancara, H. Mahfud, SH, Senin 20 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun setelahnya. Yahoo Messenger menyediakan layanan transfer file, hosting webcam, layanan pesan teks dan ruang obrolan dan lain sebagainya.

b. Friendster

Friendster adalah salah satu media sosial yang diluncurkan pada 22 Maret 2002. Media ini merupakan situs jejaring sosial yang diciptakan oleh Jonathan Abrams. Pada tahun 2002an Friendster langsung *booming* dan memperoleh lebih dari banyak pengguna setelah satu bulan pertama diluncurkan. Friendster memiliki fungsi untuk menghubungkan teman atau keluarga, bertemu orang-orang baru lewat media sosial, menemukan orang dengan ketertarikan yang sama dan berbagi konten berupa foto, video, pesan dan komentar. Fitur-fitur Friendster ini pun banyak diadaptasi oleh banyak media sosial lain setelahnya.

c. MySpace

MySpace juga merupakaan sosial media yang muncul di awal abad ke 21. MySpace juga memiliki fungsi seperti Fiendster, yaitu sarana untuk bersosial dan berkomunikasi dengan mempertemukan banyak orang. MySpace memiliki fitur Moods, yaitu beberapa gambar kecil yang berfungsi untuk menggambarkan perasaan.MySpace juga memiliki fitur untuk mengunggah musik pada akun pengguna. Juga beberapa fitur lainnya.

d. Hi5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada 2003 muncul media sosial baru bernama Hi5. Media sosial ini diciptakan oleh Ramu Yalamanchi. Hi5 menjadi salah satu sosial media terbesar kala itu. Fiturnya kurang lebih sama dengan media sosial lain, seperti berbagi foto, menjalin pertemanandengan orang baru dan lain sebagainya.

e. Orkut

Media sosial ini pertama ditemukan pada 24 Januari 2004 dan dioperasikan oleh Google. Fiturnya tidak jauh berbeda dengan media sosial yang lian, yaitu membantu pengguna untuk bertemu teman baru dan menjalin hubungan dengan teman lama. Media sosial ini juga ditunjang dengan penggunaan gambar, komentar, emotikon, dan lain sebagainya.[28]

3. Pesatnya Perkembangan transportasi

Pada tahun-tahun awal abad 21, perkembangan teknologi juga menyentuh kepada transportasi publik. Tidak heran jika pada masa itu bermunculan berbagai motor dan mobil yang ditunjang dengan mesin yang mampu dipacu pada kecepatan tinggi. Perkembangan transportasi tersebut didukung oleh sponsor yang *ugal-ugalan*, seperti menunjukkan bagaimana kecepatan motor yang mampu memporak- porandakan acara hajatan, akan berdampak pada remaja dan anak-anak usia pelajar. Mereka akan melakukan seperti apa yang dilihatnya dalam media sponsor. Juga akan memacu kreativitas *stake holder* kepada pemanfaatan yang salah, seperti balap liar, berkendara dengan

[28] Nena Zakiah, dalam https://www.idntimes.com/tech/trend/amp/nena-zakia-1/media-sosial-yang-terkenal-tahun-2000an. Pada 24 September 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecepatan melampaui batas di jalan raya, meodifikasi motor di luar standart yang telah ditentukan, dan lain sebagainya.[29] Hal demikian juga sempat menjadi buah persoalan bagi pendiri Yayasan Al-Fahmi. Ia mengungkapkan bahwa arus kemajuan yang berdampak pada perubahan tersebut harus dibarengi dengan pendidikan yang juga berfikiran modern yang terbingkai dalam nilai-nilai budaya dan nilai- nilai keislaman.

B. Kehidupan Sosial Warga Surabaya Utara

1. Selayang Pandang Surabaya

Surabaya terletak di tepi pantai utara provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Selat Madura di Utara dan Timur yang kemudian terhubung secara langsung dengan jembatan Suramadu, Kabupaten Sidoarjo di Selatan, serta Kabupaten Gresik di Barat. Surabaya merupakan daerah yang berada pada dataran rendah, ketinggian antara 3 - 6 m di atas permukaan laut kecuali di bagian Selatan terdapat 2 bukit landai yaitu di daerah Lidah dan Gayungan ketinggiannya antara 25 - 50 m di atas permukaan laut dan di bagian barat sedikit bergelombang. Surabaya terdapat muara Kali Mas, yakni satu dari dua pecahan Sungai Brantas.[30]

Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Surabaya, yang dijabat oleh Bapak Soeparno, mengeluarkan Surat Keputusan No. 64/WK/75 tentang penetapan hari jadi kota Surabaya, yakni pada 31

[29] Wawancara, H. Mahfudz, SH, Pada 20 Januari 2020

[30] Sudarsono, *Dinamika Multikultural Masyarakat Kota Surabaya*, Hal 2-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mei 1293. Pemerintah Kotamadya Surabaya membentuk sekelompok sejarahwan yang kemudian bersepakat bahwa tanggal tersebut sebagai kelahiran Surabaya. Nama Surabaya berasal dari kata *Sura ing Bhaya* yang berarti 'Keberanian Menghadapi Bahaya'. Kalimat tersebut dinukil dari babak dikalahkannya pasukan Mongol utusan *Kubilai Khan* oleh pasukan Jawa pimpinan Raden Wijaya pada tanggal 31Mei 1293. Pasukan Mongol yang datang dari laut dilambangkan sebagai ikan Suro atau dalam masa sekarang disebut dengan Ikan Hiu sebagai perlambang "ke-berani-an" dan pasukan Raden Wijaya yang datang dari darat digambarkan sebagai Boyo atau dalam masa sekarang disebut dengan Buaya sebagai perlambang 'Bahaya'. Jadi, secara harfiah diartikan berani menghadapi bahaya yang datang mengancam. Oleh karena demikian, maka hari kemenangan itu diperingati sebagai hari jadi Surabaya.[31]

2. Heterogen

Menurut pendiri Yayasan Al-Fahmi salah satu latar belakang ia mendirikan Yayasannya ialah karena status Surabaya sebagai kota metropolitan yang selain didiami oleh masyarakat asli Surabaya, juga dihuni oleh banyak sekali ragam manusia beserta budaya dan agamanya dari berbagai daerah.[32] Sensus Penduduk Tahun 2010 memberikan informasi bahwa Kota Surabaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.765.908 jiwa yang mendiami wilayah seluas

[31] Sudarsono, *Dinamika Multikultural Masyarakat Kota Surabaya*, Hal 4-5

[32] Wawancara, H. Mahfudz, SH, Pada 20 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

333,063 km², makakepadatan penduduk Kota Surabaya adalah sebesar 8.304 jiwa per km². Data terakhir yang disampaikan Dinas Kependudukan Kota Surabaya melalui website-nya (http://dispendukcapil.surabaya.go.id /index.php: diunduh pada tanggal 27 Agustus 2013) tercatat bahwa penduduk Surabaya telah mencapai angka 3.176.771 jiwa.[33]

Suku Jawa adalah suku mayoritas di Surabaya. Dibanding dengan masyarakat Jawa pada umumnya, Suku Jawa di Surabaya memiliki watak yang lebih *keras* dan *egaliter*. Salah satu dugaan kuat penyebabnya ialah karena Surabaya terletak jauh dari kraton yang dipandang sebagai *pusat* budaya Jawa yang memiliki watak lemah-lembut. Meskipun Jawa adalah suku mayoritas dengan perkiraan angka sebesar 83,68%, namun Surabaya juga menjadi tempat tinggal berbagai suku bangsa di Indonesia, seperti suku Madura sebesar 7,5%, orang keturunan Tionghoa sebesar 7,25%, orang keturuna Arab sebesar 2,04%, dan sisanya merupakan suku bangsa lain seperti Bali, Batak, Bugis, Manado, Minangkabau, Dayak, Toraja, Ambon, dan Aceh atau warga asing.[34]

Dalam website resmi pemerintah Kota Surabaya (www.surabaya.go.id) juga memberikan informasi bahwa Islam sebagai agama mayoritas penduduk Surabaya. Surabaya merupakan salah satu pusat penyebaran agama Islam yang paling awal di tanah

[33] Ibid, Sudarsono, Hal 5-6.

[34] Ibid, Sudarsono, Hal 5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa dan merupakan basis warga Nahdatul Ulama yang beraliran moderat. Masjid Ampel yang berdiri pada abad ke-15 oleh SunanAmpel, salah satu pioner Walisongo. Selain Islam, agama lain yang dianut sebagian warga adalah Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Walaupun Islam merupakan mayoritas di Surabaya, namun kerukunan umat beragama saling terjaga, saling menghormati, saling menghargai dan saling tolong-menolong untuk sesamanya cukuplah besar. Hal ini bisa dilihat bangunan Masjid Agung Surabaya bersebelahan dengan salah satu gereja besar di Surabaya. Sebagai tempat masyarakat Surabaya dalam menjalankan ibadahnya.[35]

Di kota Surabaya juga berdiri Gereja Bethany yang merupakan gereja terbesar di Asia Tenggara. Tidak hanya itu saja banyaknya yayasan-yayasan sosial yang berazaskan agama juga banyak, mereka bekerja sama dalam kegiatan bakti sosial. Bahkan ada satu wadah Kerukunan Umat Beragama di Surabaya yang sering menyikapi suatu problem sosial manusia agar tidak mudah terprovokasi oleh pihak- pihak yang tidak bertanggung jawab yang akan merusak persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia pada umumnya serta masyarakat Jawa Timur khususnya. Agama lainnya adalah Yahudi & bahkan terdapat sebuah synagoga (tempat ibadah Yahudi) di jalan Kaayon, dekat stasiun gubeng. Umumnya mereka adalah imigran Yahudi dari Baghdad & Yahudi asal Belanda. Ini semakin di perjelas dengan

[35] Ibid, Sudarsono Hal 6-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya makam khusus orang Yahudi di daerah Kembang Kuning, Surabaya.[36]

Surabaya memiliki dialek khas Bahasa Jawa yang dikenal dengan *Boso Suroboyoan*. Dialek ini dituturkan di daerah Surabaya dan sekitarnya, dan memiliki pengaruh di bagian timur Provinsi Jawa Timur. Dialek ini dikenal egaliter, blak- blakan, dan tidak mengenal ragam tingkatan bahasa seperti Bahasa Jawa standar pada umumnya. Masyarakat Surabaya dikenal fanatik dan bangga terhadap bahasanya, akan tetapi oleh karena perkembangan budaya dan banyaknya pendatang yang datang ke Surabaya yang telah mencampuradukkan bahasa Suroboyo, Jawa Ngoko dan Madura, maka bahasa asli Suroboyo sebagian perlahan mulai punah, misal kata-kata: *Njegog* (Belok), *Ndherok* (Berhenti), *Gog* (Paman), Maklik (Tante).[37]

3. Kenakalan Remaja

   a. Supporter Sepak Bola

      Persoalan terbesar bagi *stake holder* adalah kenakalan remaja. Pendiri Yayasan menjelaskan bahwa faktor utama ia mendirikan Yayasan ialah untuk ikut serta berlomba membenahi aklaq para *stake holder* khususnya di wilayah Surabaya Utara.Selain karena watak asli masyarakat Surabaya yang keras dan *egaliter*. Kewatakan demikian tersalurkan pada wadah

[36] Ibid, Sudarsono, Hal 7-8

[37] Ibid, Sudarsono, Hal 8-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bonek Mania.[38] Bonek Mania adalah supporter fanatik Persebaya Surabaya, sebuah klub sepakbola kebanggaan warga Jawa Timur, khususnya warga Surabaya. Sekelompok supporter ini seakan mempunyai tempat untuk menyalurkan kewatakan asli Surabaya, yaitu berani.[39] Akan tetapi keberanian tersebut tidak terarah, sehingga berjalan pada arah yang *mudlorot*. Semua anak dan remaja di lingkaran Surabaya sudah barangtentu menjadi bagian dari Bonek mania.

Semua orang pasti tahu bagaimana supporter ini dalam menduku klub sepak bola kecintaanya. Bahkan sampai terbentuk rivalitas yang tidak jarang berujung bentrok. Rivalitas tersebut terbentuk sejak lama, mulai dari akhir abad 20, awal abad 20, hingga sekarang. Beberapa nama supporter lain seperti, LA Mania (Supporter Persela Lamongan), Aremania (Supporter Arema Indonesia), Jak Mania (Supporter Persija Jakarta). Kefanatikan Bonek Mania juga terlihat sampai pada kerelaan mereka mendukung Persebaya bila bermail di luar kota dengan aksi naik atap kereta api, menjadi penumpang liar pada truk-truk muata, dan lain sebagainya.[40] Kenakalan remaja demikianlah yang menjadikan pemikiran dan kekhawatiran pendiri untuk mendirikan Yayasan Al-Fahmi.

b. Tempat Wisata

[38] Wawancara, H. Mahfudz, SH, Senin 20 Januari 2020.

[39] Wawancara, Andi Peci – Capo Bonek, Pada 23 Mei 2020

[40] Wawancara, Hamim –Capo Bonek, Pada 23 Mei 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendiri Yayasan Al-Fahmi juga mengkhawatirkan, sehingga berfikir perlunya tempat pendidikan sebagai bengkel akhlaq untuk para anak-anak dan remaja di Surabaya Utara, yaitu tentang menjamurnya spot area wisata yang mulai bergeser fungsiya menjadi remaja mengaktualkan kenakalannya. Sebut saja seperti pantai Kenjeran, baik yang lama atau pun baru.[41]

Kenjeran park merupakan tempat wisata pantai dengan luas kurang-lebih 200 ha yang dikelola oleh PT. Granting Jaya. Kenjeran Park terletak di kecamatan Kenjeran Timur Surabaya, sekitar 9 Km dari pusat kota, di kawasan Mulyosari maupun Sutorejo. Pada mulanya, pembangunan Kenjeran Park menargetkan membidikan kepada anak-anak muda yang butuh ruang aktualisasi,khususnya di bidang olah raga. Akan tetapi minat demikian lamban-laun mulai bergeser menjadi tempat anak muda memadu kasih.[42]

Berbagai kenakalan remaja di Kenjeran Park akan dijelaskan di bawah ini, sebagai berikut:

- Pemerasan

Pemerasan yang dilakukan oleh remaja di tempat wisata Kenjeran Park Surabaya umumnya lebih banyak dilakukan pada malam hari di semua sudut tempat wisata. Kebanyakan

[41] Wawancara, H. Mahfud, SH, Pada 20 Januari 2020.

[42] Cahyo, Nur, *Kenakalan Remaja dan Pariwisata dalam Tinjauan Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi Di Kepark Kenjeran Surabaya*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015, Surabaya. Hal41-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi di tempat yang remang-remang atau gelap, seperti di beberapa bangunan yang belum jadi, serta dibawah pohon. Bentuk pemerasan yang dilakukan oleh remaja di KenjeranPark Surabaya sangat beragam mudusnya, baik dilakukan secara individu atau pun secara berkelompok.

- Asusila

Remaja yang melakukan perbuatan asusila di Kenjeran Park pada umumnya dilakukan pada waktu keadaan sepi serta pada waktu malam hari. Kenjeran Park Surabaya pada waktu malam hari, pengunjung hampir semuanya anak muda. Mereka selalu mencari tempat-tempat yang remang-remang dan mencari area sudut untuk bermesraan dengan pasangannya.[43]

c. Cara berpakaian

Kekhawatiran terakhir dari pendiri Yayasan Al-Fahmi adalah mode berpakaian remaja di Surabaya. Terkhusus yang terjadi pada remaja wanita. Hal tersebut harus menjadi konsenyang harus diuraikan cara permasalahannya. Dari masa ke masa, cara berpakaian remaja wanita sangat mengkhawatirkan di awal abad ke-20 di Surabaya, Khususnya di Surabaya Utara. Bagi wanita berpakaian minim dan membuka urat sudah seperti persoalaan yang lumrah. Berpakaian serba minim baik itu baju atau pun celana. Mereka tidak segan memakai pakaian minim di

[43] Ibid, Cahyo, 47-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat-tempat umum, seperti Supermarket, Mall, Taman, atau pun di tempat lainnya.[44]

Demikianlah beberapa latar belakang dan uraian penjelasan yang menjadi alasan beririnya Yayasan Al-Fahmi. Salah satu Yayasan dengan basic ke-Islam-an di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya. Yasasan yang bertujuan mulia sebagai bengkel akhlaq bagi generasi penerus agama, bangsa, dan negara. Stake Holder Peradaban di Surabaya di masa ke depannya.

C. Kondisi Pendidikan Di Surabaya Utara

Menurut keterangan Pendiri Yayasan Al-Fahmi bahwa pada awal abad ke-20 atau awal tahun 2000an kebanyakan tempat pendidikan disemarakkan oleh lembaga pendidikan umum baik negeri atau pun, dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Oleh karena, dorongan masyarakat Surabaya Utara, khususnya Kelurahan Tambak Wedi, dengan tujuan membangun kembali akhlaq anak-anak dan remaja, demi menopang peradaban di masa yang akan datang, maka Pendiri Yayasan Al-Fahmi mendirikan Yayasannya sebagai ladang *fastabiqul Khoirot*.[45]

Yayasan ini memiliki Taman Pendidikan Al-Quran sebagai wadah bagi anak-anak untuk belajar membaca dan memahami Kalamullah, Madrasah Diniyah sebagai wadah bagi remaja untuk belajar agama Islam baik yang berorientasi pada pendidikan Islam modern atau pun pendidikan islam klasik menggunakan kitab-kitab kuning *gundul* atau ber-jenggot

[44] Wawancara, H. Mahfuz, SH, Pada Senin, 20 Januari 2020.

[45] Wawancara, Renita Sari, S. Pd, Pada 20 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(ma'nani). Juga, memiliki Madrasah Ibtida'iyah sebagai wadah pendidikan yang bersaing dengan pendidikan umum setingkat Sekolah Dasar.[46]

[46]Ibid, Renita Sari, S. Pd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

BIOGRAFI TOKOH PENDIRI DAN AWAL BERDIRINYA YAYASAN AL-FAHMI TAMBAK WEDI KENJERAN SURABAYA (2007-2015)

A. Pendiri Yayasan Al-Fahmi

1. Biografi

Terbentuknya Yayasan Al-Fahmi tidak terlepas dari peranan pendiri yang dari semangat perjuangan dan kegigihannya. Tokoh tersebut berjuangan mendirikan Yayasan Al-Fahmi dengan segenap tenaga dan meteriilnya. Juga, dapat mempertahankan Yayasan Al-Fahmi hingga mampu bertahan hingga saat masa kini. Ladang perjuangan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dan umat Islam, khususnya di wilayah Tambak Wedi dan sekitarnya. Pendiri Yayasan Al-Fahmi adalah KH. Mahfud.

a. Silsilah

Mahfud adalah putera dari pasangan Kyai Abdul Mu'thi dan Ibu Nyai Fadlun. Kedua orang tuanya berasal dari Pulau Madura yang dengan Kenjeran terpisahkan oleh Selat Madura.[47] Pada sekitar 1960an kedua orang tuanya merantau dari Madura ke Surabaya. Oleh sebab demikian, Mahfud kecil lahir pada 1 April 1966 di daerah Tambak Wedi, Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur.[48]

[47] Kartu Keluarga, Kota Surabaya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pada 10 April 2012

[48] Karta Tanda Penduduk, Kota Surabaya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pada 10 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayahanda mendidik Mahfud dengan pola hidup dan bersosial dengan menggunakan tradisi santri. Dari didikan kedua orang tuanya, Mahfud mengenal tradisi ziarah dan tawassul yang sudah lumrah di lingkup kalangan santri. Adapun ziarah di sini mempunyai tujuan untuk menghormati leluhur dan keilmuan leluhur. Ayahandanya juga sering mengajarkan Mahfud untuk senantiasa sholat berjamaah di masjid, serta pula dibangunkan di sepertiga malam. Dari Ayahandanya juga, Mahfud mendapat bimbingan untuk mempelajari berbagai kitab seperti Fathul Qorib, Fathul Mu'in, Fathul Wahab, Safinatunnaajah. Selain kitab-kitab fiqih, ia juga belajar banyak tentang Ilmu Tauhid, Tafsir, Hadits, Ulumul Quran, dan Ulumul Hadits.[49]

Mahfud menikah dengan Renita Sari, putri dari Bapak Tarmun dan Ibu Mariyam. Perempuan kelahiran Surabaya, 12 Desember 1968[50] inilah yang mendampingi Mahfud dalam perjuangnya merintis dan mendirikan Yayasan Al-Fahmi. Berbekal kegigihan dan kesetiaan, serta pendidikan yang mumpuni, ia tidak gentar membantu suaminya dalam perjuangan tersebut.

Berikut adalah jenjang pendidikannya, yaitu:

- SD Baitul Amien Surabaya - Lulus 1983.[51]
- SMP Baitul Amien Surabaya – Lulus 198.6[52]

[49] Wawancara, H. Mahfud, SH, Pada Senin 20 Januari 2020.

[50] Kartu Tanda Penduduk, Kota Surabaya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pada 10 April 2012

[51] Ijazah Sekolah Dasar

[52] Ijazah Sekolah Menengah Pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- SPG (Sekolah Pendidikan Guru) dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di SPG Wachid Hasjim – Lulus 1989.[53]
- Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Surabaya (IKIP Surabaya)

  Fakultas pendidikan dan Seni

  Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia[54]

Di perguruan tinggi ini, Renita Sari mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Gelar yang memadahi untuk bekal mendirikan Madrasah Ibtida'iyah. Madrasah yang notabene setingkat dengan Sekolah Dasar. Dunia pendidikan yang berkecimpung dengan anak-anak kecil dan mempersiapkannya untuk menghadapi masa lanjut di tingkat atasnya.

b. Latar Pendidikan

Mahfud kecil mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN Kedung Cowek. Ia berhasil menuntaskan pendidikan dasarnya pada 1979.[55] Setelah itu, ia melanjutkan kejenjang sekolah tingkat pertama di SMP Tri Tunggal V.[56] Ia berhasil menuntaskan pada 1982. Setelah itu, ia melanjutkan belajarnya di Pondok Pesantren Bahrul Ulum di Tambak Beras Jombang. Ia

[53] Ijazah Sekolah Pendidikan Guru

[54] Ijazah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Surabaya

[55] Ijazah SDN Kedung Cowek.

[56] Ijazah SMP Tri Tunggal V.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenyam pendidikan pesantren (kurang lebih) selama 10 tahun. Selama 10 tahun di Tambak Beras ia tercatat bersekolah selama 3 tahun dan 7 tahun mengabdi di pesantren tersebut.[57] Setelah boyong atau lulus dari pesantren ia tidak merasa cukup hanyabelajar satu ilmu. Ia keukeuh melanjutkan mencari ilmu ke tempatlain yang lebih tinggi jenjangnya.

Mahfud remaja memutuskan untuk melanjutkan kuliah Fakultas Hukum di Universitas Tritunggal Surabaya (UTS). Berkat kegigihannya dalam belajar dan pada akhirnya beliau lulus pada 1997. Ia berhasil menyematkan gelar Sarjana Hukum di belakang namanya.[58] Dengan tanpa menghilangkan kebiasaannya di pesantren, ia tetap membaca buku dan kitab favorit seperti buku hukum tata Negara Indonesia, kitab I'anatut Tholibin dan banyak buku dan kitab yang menjadi kesenangan beliau hingga saat ini.[59]

c. Riwayat Organisasi

Muhfud remaja, selain aktif dalam mencari ilmu. Ia juga aktif dalam berorganisasi. Organisasi yang pernah ia ikuti, antara lain adalah :

- Ansor Kecamatan Kenjeran sebagai sekretaris periode 1990-1993
- MWC NU Kecamatan Kenjeran sebagai sekretaris periode 1993-1998

[57] Ijazah Pondok Pesantren Tambak Beras.

[58] Ijazah Universitas Tri Tunggal

[59] Wawancara, H. Mahfudz, S.H, Senin 20 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pengurus PAC PKB Kecamatan Kenjeran sebagai sekretaris priode 1998-2003
- Ketua PAC PKB Kecamatan Kenjeran Priode 2003-2008

2. Tokoh Panutan

H. Mahfud, S.H, Pediri Yayasan Al-Fahmi, ialah seorang yang mengidolakan Kyai dan Ulama' yang juga konsen dalam dunia pendidikan Islam. Ia mengidolakan sosok KH. Hasyim Asy'ari – pendiri Pesantren Tebuireng Jombang dan KH. Ahmad Dahlan. Tokoh besar yang pertama ini ialah penggagas dan pendiri Nahdlotul Ulama' yang sama-sama berasal dari Jombang. Sementara tokoh kedua penggagas dan pendiri Muhammadiyah.[60] Keduanya ialah organisasi masyarakar Islam terbesar di Indonesia, bahkan di dunia.

a. KH. Hasyim Asy'ari

Menurut H. Mafhfud bahwa KH. Hasyim Asy'ari merupakan salah seorang Kyai yang juga turut konsen dalam dunia pendidikan. Kekonsenan tersebut dapat dilihat dalam kitab karangnya, yaitu *Adab al-Alim wa al-Muta'allim*. Sebuah kitab yang membahas tentang hubungan guru dan murid dalam dunia pendidikan, dunia saling transfer ilmu. Juga, dapat dibuktikan bagaimana Pondok Pesantren Tebuireng masih kokoh berdiri sampai karya ini ditulis.[61]

[60] Wawancara, H. Mahfudz, S.H, Senin 20 Januari 2020.

[61] Wawancara, H. Mahfud, S.H, Senin 20 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi KH. Hasyim Asy'ari, seorang guru haruslah mampu menjadi suri teladan secara utuh bagi murid-muridnya, seperti: konsisten dengan amanahnya sebagai pengajar, memiliki kepribadian dan intelektual yang mantab dan shalih, memiliki semangat bahwa mengajar adalah ibadah, harus menjunjung norma kemasyarakatan dengan baik dan berperan di lingkungan masyarakat. Bersikap bijak, arif, dan militan. Juga, menjaga kebersihan, kesehatan, dan stamina, serta mengajar secara totalitas setiap waktu.[62]

Sisi lain, menurut KH. Hasyim Asy'ari bahwa seorang murid hendaknya selalu berusaha membersihkan hati dari hawa nafsu seperti sombong, iri, riya', ujub, mudah marah dan lain-lain. Seorang murid hendaknya memiliki target, konsisten belajar, dan niat yang tulus karena Allah dalam mencari ilmu. Juga maksimal dalam menggunakan waktu belajar. Serta, bersikap sederhana dengan tidak konsumtif, memperhatikan kesehatan, mempersiapkan kebutuhan belajar seperlunya, tidak larut dalam organisasi yang tidak produktif, menjaga hubungan kekeluargaan dan kasih sayang dengan sesama.[63]

Hubungan guru dan murid harus berjalan secara harmonis sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Guru bertanggung jawab dalam memberikan suri tauladan, kasih sayang tinggi,

---

[62] Hasyim Asy'ari, *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, (Pondok Pesantren Tebuireng Jombang: Maktabah At-Turats Al-Islamy, 1415 H), 22-80.

[63] Ibid, 24-99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

humanis, matang dan berkarakter, menekankan pada murid agar menghormati proses pembelajaran, serta harus bersikap hangat pada siswa. Sementara siswa juga berperan dengan memilih guru yang berkompeten, membangun kedekatan dengan guru, menghormati dan tidak menyinggung perasaan guru, mengulang- ulang materi pembelajaran, dan tidak berpaling dari guru.[64]

b. KH. Ahmad Dahlan

H. Mahfud menjelaskan bahwa ia mengidolakan KH. Ahmad Dahlan dalam perjuangannya di dunia pendidikan tanah- air. KH. Ahmad Dahlan mampu mendobrak pendidikan Belanda, yaitu memadukan pendidikan umum degan pendidikan Islam. KH. Ahmad Dahlan konsen dalam perjuangan agar kaum pribumi khususnya yang beragama Islam agar merasakan dalam mengenyam pendidikan.[65]

KH. Ahmad Dahlan menjawab permasalahan tersebut dengan mengajar di sekolah *Kweekshool* di bawah naungan Belanda, serta mendirikan Madrasah Diniyah. KH. Ahmad Dahlan berhasil menyisipkan pendidikan umum ke dalam kurikulum madrasah Diniyah. Juga, berhasil memasukkan pendidikan agama ke dalam lembaga pendidikan umum milik Belanda. Strategi yang ditempuh KH. Ahmad Dahlan ingin memadukan pendidikan umum

[64] Ibid, 80-99.

[65] Wawancara, H. Mahfud, S.H, Pada Senin, 20 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pendidikan agama serta menghilangkan dikotomi sistem pendidikan.[66]

B. Berdirinya Yayasan Al-Fahmi

1. Sejarah Awal Berdiri dan Perkembangan (2006-2015)

a. Taman Pendidikan Al-Quran Al-Fahmi

Yayasan Al–Fahmi terintis dari sebuah Taman Pendidikan Al-Quran di rumah H. Mahfud pada 2006 silam. Seperti kebanyakan cerita pada umumnya, tatkala Kyai membangun pesantren, selalu memilih titik daerah yang secara sosial sangat jauh tertinggal secara norma dan nilai-nilai keislaman. H. Mahfud berifikir untuk segera ikut berolmba dalam kebaikan, yaitu mendirikan pusat kegiatan keislaman. Taman Pendidikan Al-Quran adalah kendaraan pertamanya yang ia beri nama TPQ Al-Fahmi.[67] Kenapa memilih Taman Pendidikan Al-Quran? Menurut Dr. Mohammad Khodafi, M. Si bahwa pola Amar Ma'ruf wa Nahi Mungkar tidak selalu dengan langsung melarang masyarakat, namun bisa dengan mendidik anak-anak. Dengan demikian, maka 'mencegah kemungkaran' telah dilakukan sejak dini.[68]

b. Madrasah Diniyah Al-Fahmi

---

[66] Machmud Shofi, *Pembaharuan Pendidikan Islam; Pemikiran dan Praksis KH. Ahmad Dahlan*,(Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2014), Hal 109-110.

[67] Wawancara, H. Mahfud, S. H, Pada Senin, 20 Januari 2020

[68] Perkuliahan, Dr. Mohammad Khodafi, M. Si, Sejarah Peradaban Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mendapatkan banyak sekali murid Taman Pendidikan Al-Quran. Setelah itu, pada 18 Juli 2008, H. Mahfud mendirikan Majelis Diniyah yang mengkaji kitab-kitab kuning. Majelis yang memakai sistem murni diniyah dengan porsi pendidikan kitab salafiyah untuk membentukan generasi yang *mutafaqqih fiddin*. Kitab-kitab yang dikaji seperti Kitab *Akhlaqul Banin* dan *Akhlaqul Banat* –Kitab yang menerangkan pola pembenahan akhlaq bagi anak-anak baik perempuan dan laki-laki; Kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* –Kitab yang menerangkan adab seorang murid dan adab seorang guru, serta hubungan keduanya. Kitab Ghoyatu Wa Taqrib –sebuah kitab fiqih berisi tentang hukum-hukum dalam Islam.[69]

Majelis Diniyah tersebut mampu bertahan sekian tahun lamanya. Adanya kebutuhan untuk memperkenalkan ilmu pengetahuan dalam arti luas dan teknologi (IPTEK) dan sekaligus kebutuhan untuk senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah (IMTAK). Oleh karena demikian, usaha perubahan menuju perkembangan digencarkan. Demi keberadaan lembaga tersebut bukan hanya diakui oleh masyarakat sekitar, namun juga perlu diakui atau dianggap legal oleh pemerintah. Pada awal 2009, H. Mahfud, SH mengajukan Ijin Pendirian dan

[69] Wawancara, H. Mahfud, S. H, Pada Senin, 20 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Operasional melalui Kantor Departemen Agama Surabaya (Depag) --sekarang disebut Kementerian Agama Kota Surabaya--.[70]

Iktiyar dari H. Mahfud, SH bersama istri, yaitu Renita Sari, S.Pd menuai hasil yang indah. Akhirnya pada 4 Mei 2009, Majelis Diniyah Al-Fahmi mendapat ijin pendirian dan diakui oleh Departemen Agama Kota Surabaya. Dengan demikian, status Majelis Diniyah Al-Fahmi berkembang menjadi Madrasah Diniyah Al-Fahmi. Hal ini merupakan langkah pertama untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga. Dari tahap demikianlah cikal bakal berdirinya Yayasan Al Fahmi, namun belum memilik *legal standing* yang kuat secara hukum.[71] Langkah awal sebagai sara mewujudkan cita-cita suci untuk memajukan generasi islam di masa depan mampu terjawab dan semboyan : *"Izzil islam wal muslimien"* benar-benar terealisasikan.

c. Madrasah Ibtida'iyah Al-Fahmi

Berbarengan dengan terintisnya Majelis Diniyah menjadi Madrasah Diniyah. H. Mahfud dan Renita Sari turut merintis pendidikan formal, namun masih dalam basic keislaman, yaitu merintis Madrasah Ibtida'iyah Al-Fahmi –setingkat Sekolah Dasar. Pada 18 Juli 2007, MI Al Fahmi ini berdiri di atas tanah seluas560 m2 yang terletak di Kelurahan Tambak Wedi, KecamatanKenjeran, Kota Surabaya. H. Mahfud sendiri yang menahkodahi

[70] Wawancara, Renita Sari, Pada Senin, 20 Januari 2020.

[71] Surat Keterangan Ijin Pendirian dan Operasional Madrasah Diniyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kapal perjuangan tersebut, yaitu menjadi Kepala Madrasahnya. Saat pertama dibuka, MI. Al Fahmi hanya memiliki **21** siswa, lamban-laun siswa-siswi terus bertambah dari tahun ke tahun.

Adapun perkembangannya dari tahun 2007-2015 adalah sebagai berikut :

1. Tahun Pelajaran 2007-2008 jumlah siswa baru **21**
2. Tahun Pelajaran 2008-2009 jumlah siswa menjadi **46**
3. Tahun Pelajaran 2009-2010 jumlah siswa menjadi **71**
4. Tahun Pelajaran 2010-2011jumlah siswa menjadi **99**
5. Tahun Pelajaran 2011-2012 jumlah siswa menjadi **130**
6. Tahun Pelajaran 2012-2013 jumlah siswa menjadi **149**
7. Tahun Pelajaran 2013-2014 jumlah siswa menjadi **155**
8. Tahun Pelajaran 2014-2015 jumlah siswa menjadi **163**

MI Al-Fahmi diselenggarakan dengan memadukan secara integrative nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan koperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi murid. MI Al Fahmi yang mempunyai ciri khas ke Islaman yang dipadukan dengan Ilmu pengetahuan dan Teknologi diharapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lulusan sekolah ini nantinya memiliki prilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma Islam, menjadi siswa mandiri, bertanggung jawab terhadap tugas, mempersiapkan kompetensi akademis untuk studi lanjutan, serta mampu berkompetensi dan kerjasama dalam eraglobalisasi. Maka, untuk mencapai tujuan tersebut MI Al Fahmi memiliki pengelolaan kurikulum.

Adapun kurikulumnya sebagai berikut:

1. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2004)
2. Menekankan kepada ketercapaian kompeten si murid
3. Pembelajaran berpusat pada murid, menekankan pada pembelajaran beraktivitas yang berlandaskan pada emat pilar pendidikan (*learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to livet ogether*)
4. Proses pembelajaran selalu ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk yang dimiliki anak dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.
5. Program perbaikan diadakan diadakan dalam upaya pencapaian ketuntasan belajar.

2. Struktur Organisasi Yayasan Pertama Pada 2007

Dengan tujuan untuk menjadikan Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi lebih terorganisir dan juga karena membawahi pendidikan Formal seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI). Oleh karena itu, sebagai tindak lanjutnya, H. Mahfudz membentuk struktur kepengurusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yayasan yang fungsinya untuk menjalankan program kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan. Diantaranya pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang sudah ada.

Pada awal berdiri struktur kepengurusan masih sangat sederhana. Strukturnya hanya meliputi, yaitu:

- Ketua Pembina : KH. Mahfud, SH
- Ketua Yayasan : Ibu Nyai Renitasari, S.Pd
- Sekretaris : Mudjib
- Bendahara : Moch. Chisnur Rofiq
- Pengawas : Siti Djumroh
-

3. Penisbatan Nama Al-Fahmi

Nama Taman Pendidikan Al-Quran, nama Madrasah Diniyah, dan nama Madrasah Ibtida'iyah, secara keseluruhan menyematkan kata Al-Fahmi di belakang nama lembaga. Asal-usul nama Al-Fahmi terambil dari nama anak dari pasangan H. Mahfud dan Hj. Renita Sari ini. Nama lengkapnya ialah Achmad Arief Fahmi.[72] Ia adalah anak bungsu dari empat bersaudara. Fahmi ini, sampai karya iniditulis, masih menempuh pendidikan pesantren di Bahrul Ulum, Tambak Beras, Kota Jombang.[73] Berarti ia meneruskan perjuangan ayahnya dalam mencari ilmu di pesantren rintisan Kyai Wahab Hasbullah ini.

[72] Kartu Keluarga

[73] Wawancara, H. Mahfud, SH, Pada Senin, 20 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara etimologi, kata Fahmi, nama panggilan yang indah tersebut berasal dari Bahasa Arab, yaitu Fahmiy yang berarti pemahaman atau juga sering diartikan dengan arti cerdas. Sebuah adagium mengatakan bahwa sebuah nama adalah rentetan doa. Begitu pun demikian dengan menamakan anak dengan kata Fahmi, maka orang tua sedang berdoa agar anak kelak menjadi anak yang penuh pemahaman dan atau pun penuh kecerdasan.[74]

Begitu pun ketika kata Fahmi disematkan di belakang nama lembaga Taman Pendidikan Al-Quran, Madrasah Diniyah, dan Madrasah Ibtida'iyah. Pendiri mengharapkan pada sutau hari nantisantri dan siswa-siswa, baik dalam proses belajar-mengajar, atau pun ketika di rumah, bisa mendapatkan pemahaman dalam mempelajari sebuah ilmu. Begitu pun ketika sudah lulus dan berpindah ke sekolah atau madrasah pada jenjang lebih tinggi. Santri dan siswa-siswi tersebut masih memiliki pemahaman terhadap sebuah atau beberapa ilmu.[75]

C. Rencana Pengembangan Yayasan Pasca 2007

H. Mahfud dan Istri, Renita Sari, sangat optimis Yayasan yang mereka pimpin bisa sangat maju. Terutama keoptimisan terhadap perkembangan Madrasah Ibtida'iyah Al-Fahmi yang keberadaannya terkepung oleh Sekolah Dasar berbasic keumuman atau sekolah non-

[74] Wawancara, H. Mahfud, SH, Pada Senin, 20 Januari 2020

[75] Wawancara, H. Mahfud, SH, Pada Senin, 20 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah. Rencana pengembangan tersebut bisa terlihat dalam butir-butir visi dan misi sekolah di masa-masa awal.

Visi dan misi tersebut sebagai berikut :

- Visi
  - Madrasah berorientasi Islami & Excellent dalam berbagai bidang
- Misi:
  - Mengupayakan pembentukan pribadi manusia yang beraqidah,Berakhlaq, berilmu dan berwawasan luas serta peduli terhadap terhadap lingkungan
  - Meningkatkan Profesionalisme Pengelola Pendidikan.
  - Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkwalitas
  - Mempunyai Loyalitas dan dedikasi yang tinggi
  - Tersedia SARPRAS yang memadai sebagai penunjang Lancarnya PBM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PERKEMBANGAN YAYASAN AL-FAHMI TAMBAK WEDI KENJERAN SURABAYA (2015-2020)

A. Perkembangan Yayasan Al-Fahmi (2015-2020)

1. Mendirikan Yayasan

Perkembangan Al Fahmi kian lama kian berkembang, dari sinilah tercetus ide bagi H. Mahfud, Ibu Renita, dan juga para Pembina Yayasan Al-Fahmi yang lain untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal seperti Sekolah Dasar Islam dan kegiatan lain yang bersifat sosial, maka untuk mewujudkan keinginan tersebut, terlebih dahulu harus memiliki sebuah yayasan agar semua kegiatan bisa lebih terorganisir.

Tujuan berdirinya yayasan adalah sebagai berikut:

a. Membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah, cinta agama, bangsa dan negara.
b. Meningkatkan perkembangan pendidikan dan perkembangan Islam seluas-luasnya.
c. Melaksanakan amal sosial, mengurus/ memelihara anak-anak yatim dan fakir miskin.[76]

Dari tujuan tersebut, kemudian pada 17 September 2015, H. Mahfudz dan Ibu Renita Sari, Moch. Chisnur Rofiq, Mudjib, dan Siti

[76] Arsip Anggaran Dasar MI-Al-Fahmi, (Surabaya: Yayasan Al-Fahmi, 2015), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Djumroh menghadap ke Notaris. Pada 21 September 2015, dengan disaksikan oleh ke empat orang tersebut serta pegawai kantor notaris yaitu Shofiah Al Katiri, SH telah disahkan pendirian yayasan dengan nama "Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi". Hal tersebut juga diperkuat dengan turunnya Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang telah memberikan pengesahan badan hukum untuk Yayasan Al-Fahmi Tambak Wedi. Surat Keputusan tersebut telah tertandatangani langsung oleh Dr. Aidir Amin Daud, SH, MH – Plt. Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum.[77]

2. Perkembangan Yayasan Al-Fahmi (2015-2020)

a. Ijin Pendirian/ Operasional MI Al-Fahmi

Setelah sejak 2007, MI Al-Fahmi terintis dan telah mewarnai dunia pendidikan di Surabaya Utara. Akhirnya, pada 2017 MI Al-Fahmi berhasil mendapatkan Ijin Pendirian/Operasianal. Hal tersebut tertuang dalam SK dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur dengan NO. 2255 Tahun 2017. Surat Keputusan tersebut ditandatangani langsung oleh Syamsul Bahri, Kepala Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur.[78]

b. Perkembangan Siswa-Siswi MI Al-Fahmi

Dari segi kuantitas, MI Al-Fahmi berkembang perlahan tapi pasti. MI Al-Fahmi semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat Surabaya Utara, Khususnya daerah Tambak Wedi dan sekitarnya.

[77] Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI, Nomor AHU-0013846.AH.01.04. Tahun 2015.

[78] Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur, Nomor 2255. Tahun 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah keterangan tentang pertambahan murid di MI Al- Fahmi semenjak mendapatkan izin pendirian Yayasan hingga tahun 2020. Datanya tertuang sebagai berikut:

- Tahun Pelajaran 2014-2015 jumlah siswa menjadi **163**
- Tahun Pelajaran 2015-2016 jumlah siswa menjadi **186**
- Tahun Pelajaran 2016-2017 jumlah siswa menjadi **196**
- Tahun Pelajaran 2017-2018 jumlah siswa menjadi **206**
- Tahun Pelajaran 2018-2019 jumlah siswa menjadi **229**
- Tahun Pelajaran 2019-2020 jumlah siswa menjadi **257.**[79]

c. Jenis Kegiatan MI Al-Fahmi

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan enam haridalam satu minggu, yaitu dari Senin hingga Sabtu, semua dilaksanakan di pagi hari, mulai jam 07.00 sampai dengan jam

Adapun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat sesudah jam sekolah selesai dan juga pada hari Sabtu. Kegiatan ektrakurikuler yang dilaksanakan antara lain meliputi:

- Kepanduan/Pramuka
- Marawis
- Bahasa Inggris,
- Melukis
- Muhadharah.[80]

[79] Arsip Keadaan dan Perkembangan Siswa-Siswi MI Al-Fahmi, (Surabaya: Bagian Umum MI Al-Fahmi, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perkembangan Sarana dan Pra Sarana.[81]

No.	Sarana dan Prasarana	Ukuran	Jumlah	Keterangan
1.	Musholla Putra	9 x 10	1 unit	Baik
2.	Asrama Santri Putra	5 x 4	4 unit	Baik
3.	Asrama Santri Putri	5 x 5	3 unit	Baik
4.	Ruang kelas	7 x 12	4 unit	Baik
5.	Kantor	4 x 12	6 unit	Baik
6.	Perpustakaan	6 x 7	1 unit	Baik
7.	Kantin	4 x 7	1 unit	Umum
8.	Koperasi	3 x 5	1 unit	Umum
9.	Lapangan olahraga	10 x 27	1 unit	Umum
10	Ruang Guru	8 x 9	1 unit	Baik
11	Ruang TU	3 x 5	1 unit	Baik
12	Kamar mandi	3 x 5	5 unit	Baik
13	WC	3 x 6	4 unit	Umum

[80] Arsip Brosur PPDB, (Surabaya: Bagian Umum MI Al-Fahmi, 2020)

[81] Arsip Keadaan dan Perkembangan Siswa-Siswi MI Al-Fahmi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perkembangan Peraturan-Peraturan Yayasan Al-Fahmi (2015-2020)

Sejak 2015, Yayasan Al-Fahmi mengalami perkembangan dalam beberapa aspek, termasuk tata kelola Yayasan. Para pendiri dan pengurus Yayasan Al-Fahmi saling bersinergi menata Yayasan, agar lebih tertata secara baik. Hal tersebut menghasilkan tata aturan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan jalannya Yayasan. Beberapa tata aturan yang menarik antara lain yaitu:

1. Masa Keanggotaan Pengurus

Pada hakekatnya pengurus bisa mengabdi pada Yayasan selama mungkin, namun masa atau status keanggotaan pengurus berakhir karena beberap hal, antara lain :

a. Meninggal dunia
b. Atas permintaan sendiri
c. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan
d. Diberhentikan oleh rapat pengurus, sebab melalukan tindakan yang bertentangan dengan anggaran dasar/ anggaran rumah tangga Yayasan.[82]

2. Hak dan Kewajiban

a. Ketua bersama-sama sekretaris, bendahara, menjadi perwakilan atau mewakili Yayasan, baik di dalam dan atau di luar pengadilan, baik terhadap tindakan pengurusan maupun terhadap tindakan kekuasaan hak milik dengan pembatasan :

[82] Arsip Anggaran Dasar MI-AlFahmi, (Surabaya: Yayasan Al-Fahmi, 2015), 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Meminjamkan uang, membeli, menjual, memindahtangankan barang-barang tidak bergerak milik Yayasan.
- Mengikat Yayasan sebagai borg (penanggung/avalist).

b. Pengurus harian bertindak pula mengatur pembagian pekerjaan di antara mereka dan berusaha menjalankan pekerjaan itu sebaik-baiknya.

c. Jika terdapat lowongan (kekosongan) dalam badan pengurus, maka pengurus harian harus mengisi sesegerah mungkin, baik diambil dari mereka sendiri maupun orang luar, atas saran para Pendiri/Pembina Yayasan.[83]

3. Rapat Badan Pengurus

a. Pengurus wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, dan jika dianggap perlu oleh Badan Pengurus dapat diadakan rapat sewaktu-waktu.

b. Pimpinan rapat dipegang oleh Ketua.

c. Rapat dianggap sah jika dihadiri oleh separuh plus satu dari anggota Badan Pengurus, dan keputusan diambil dengan suara terbanyak.

d. Masing-masing anggota berhak mengeluarkan satu pendapat.

e. Seorang anggota Badan Pengurs yang berhalangan hadir, dapat diwakili secara tertulis oleh seorang anggota pengurus lainnya, dan berhak mengeluarkan 1 (satu) suara.[84]

4. Pembubaran Yayasan

[83] Ibid, 4.

[84] Ibid, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap pendiri akan berusaha untuk mempertahankan apa yang telah ia dirikan. Akan tetapi, pengurus Yayasan Al-Fahmi tentang hal-hal yang tidak diiginkan apabila terjadi, seperti halnya tentang pembubaran Yayasan. Hal tersebut turut dalam perhatian pendiri dan pengurus Yayasan, agar dikemudian hari tidak ada gejolak yang berarti. Peraturan pembubaran Yayasan Al-Fahmi sebagai berikut:

a. Yayasan ini dapat dibubarkan oleh rapat umum Badan Pengurus yang sengaja diadakan untuk itu, dihadiri Pengurus lengkap, dan disetujui sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari yang hadir dalam rapat tersebut, dengan ketentuan Visi, Misi dan Tujuan Yayasan tidak boleh dirubah.
b. Dalam keputusan pembubaran Yayasan, akan ditunjuk paling banyak 3 (tiga) orang likuidator, penunjukan tersebut harus disetujui oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari yang hadir dalam rapat tersebut.
c. Sisa dari harta kekayaan Yayasan setelah dibayar segala hutang-hutang dan kewajiban-kewajiban serta bebenahan-bebenahan lainnya, diserahkan kepada Yayasan/ badan-badan sosial/ pendidikan yang seazas dan mempunyai tujuan yang sama dengan Yayasan Al-Fahmi.[85]

5. Keanggotaan

Selain pengurus yang ditentukan, dalam Keanggotaan Pengurus Yayasan Al-Fahmi terdiri dari:

[85] Ibid, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Anggota Badan Pengurus Kehormatan, adalah mereka yang dipilih dan diangkat langsung oleh sesepuh Yayasan.

b. Anggota Badan Pengurus Biasa, adalah mereka yang dipilih dan diangkat berdasarkan hasil musyawarah dengan memperhatikansaran-saran dan acuan dari sesepuh Yayasan.[86]

6. Pengurus Yayasan

a. Pengurus Yayasan terdiri atas :

- Penasehat/Pembina
- Pengawas
- Ketua
- Sekretaris
- Bendahara
- Wakil Bendahara
- Anggota/Humas

b. Pelaksana program Yayasan terdiri atas :

- Dalam bidang pengelolaan dan pengembangan keuangan Yayasan
- Dilaksanakan bendahara dibantu oleh wakil bendahara atas saran ketua yayasan.
- Dalam bidang pengelolaan pendidikan dan pengembangan SDM kependidikan dilaksanakan oleh ketua yayasan dan sekretaris yayasan, dibantu oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum

[86] Arsip Anggaran Rumah Tangga, (Surabaya: Yayasan Al-Fahmi, 2015), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kewajiban anggota Badan Pengurus Kehormatan :

- Mentaati AD/ART Yayasan
- Memelihara dan menjaga nama baik Yayasan.

d. Hak Anggota Badan Pengurus Kehormatan :

- Memberikan pendapat dan saran-saran.
- Membela diri atau memperoleh pembelaan.
- Memperoleh penghargaan.

e. Kewajiban Anggota Badan Pengurus Biasa:

- Mentaati AD/ART Yayasan.
- Memelihara dan menjaga nama baik Yayasan.

f. Hak Anggota Badan Pengurus Biasa:

- Memilih dan dipilih, dengan memperhatikan saran dan acuan dari sesepuh Yayasan, kecuali yang dicabut haknya.
- Memberikan pendapat dan saran-saran.
- Membela diri atau memperoleh pembelaan.
- Memperoleh penghargaan.[87]

7. Tugas dan Wewenangan

a. Penasehat/pembina, mempunyai tugas dan wewenang :

- Memberikan nasehat, arahan dan pertimbangan kepada Pengurus dan Pelaksana, diminta maupun tidak diminta.[88]

b. Ketua, mempunyai tugas dan wewenang :

- Meminta pertanggung jawaban kepada Pelaksana Harian.

[87] Ibid, 6.

[88] Ibid, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Memberi penjelasan kepada masyarakat.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Pengurus, Kepala Sekolah, Staf, Guru, dan Karyawan.
- Membuat Rancangan Anggaran Penerimaan dan Belanja Yayasan (RAPBY), berdasarkan RAPBS yang diusulkan.
- Mengawasi dan memeriksa keuangan Yayasan.[89]

c. Sekretaris, mempunyai tugas dan wewenang :

- Mengagendakan dan mengarsip surat keluar masuk.
- Menyusun dan mengagendakan bersama-sama Ketua, mengkordinasikan dan menertibkan administrasi Yayasan secara umum.[90]

d. Bendahara dan Wakil Bendahara, mempunyai tugas dan wewenang

- Menerima, membukukan dan mengamankan keuangan Yayasan.
- Menyediakan keuangan berdasarkan kebutuhan.
- Mendistribusikan keuangan berdasarkan anggaran.
- Menyampaikan laporan berkala pada musyawarah Pengurus.
- Mengelola dan mengembangkan keuangan Yayasan.
- Mengeluarkan bisyarah Pengurus, Kepala, Staf, Guru dan Karyawan.
- Mengeluarkan uang Yayasan harus ada rekomendasi Ketua dan Sekretaris Yayasan.
- Bersama Kepala Sekolah menyusun RAPBS (Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Sekolah) dan disetujui oleh ketua yayasan.

[89] Ibid, 7.

[90] Ibid, 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Anggaran Penerimaan dan Belanja Sekolah (APBS).
- Merencanakan, mengatur dan menertibkan keuangan Unit.
- Melaporkan seluruh program dan hasil kerjanya kepada Ketua.
- Mengontrol setoran uang dari unit ke Yayasan.[91]

e. Humasy, mempunyai tugas dan wewenang :

- Mensosialisasikan program Yayasan kepada masyarakat.
- Mengakomodir aspirasi masyarakat dan menyampaikan kepada Pengurus Yayasan.
- Kepala Sekolah, mempunyai tugas dan wewenang :
- Menyelenggarakan kegiatan pendidikan formal.
- Menentukan dan mengevaluasi pembagian kerja bagi Staf dibawahnya.
- Melakukan pembinaan terhadap Staf dan Guru.
- Memberi rekomendasi dan penilaian atas prestasi Staf dan Guru yang dipimpinnya.
- Membuat RAPBS.
- Bertanggung jawab atas tunggakan keuangan unit.
- Membuat laporan pertanggung-jawaban secara berkala kepada Yayasan
- Melaporkan seluruh kegiatan sekolah kepada yayasan[92]

[91] Ibid, 8.

[92] Ibid, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Wakil Kepala I (Bidang Kurikulum dan Kesiswaan), mempunyai tugas dan wewenang :

- Bersama Waka II, mewakili Kepala Sekolah apabila berhalangan.
- Melaksanakan tugas Kepala sekolah dalam bidang-bidang kurikulum dan kesiswaan.[93]

g. Kepala Program / Kaprog, Mesin, Listrik, Otomotif mempunyai tugas dan wewenang :

- Bertanggungjawab atas seluruh program keahliannya.
- Menangani siswa yang praktek di Puslatdikjur
- Menangani siswa yang melaksanakan PKL/Magang.[94]

h. Tata Usaha Sekolah, terdiri atas

❖ Tata Usaha Keuangan, dengan tugas dan wewenang :

- Menerima, membukukan dan menyetor keuangan unit kepada Yayasan.
- Menarik tunggakan SPP kepada siswa/i.
- membuat laporan keuangan kepada Yayasan.

❖ Tata Usaha Administrasi, dengan tugas dan wewenang :

- Menyusun dan mengurus administrasi Sekolah.
- Mengagendakan dan mengarsip surat keluar/masuk.
- Menyusun dan menyajikan data statistik Sekolah.
- Bersama Waka , Melaporkan seluruh program kerja akademik dan kesiswaan.[95]

---

[93] Ibid, 8-9

[94] Ibid, 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Wali Kelas, mempunyai tugas dan wewenang :

- Mengelola kelas
- Menyelenggarakan administrasi kelas/keguruan.
- Menyusun dan membuat statistik bulanan siswa/i.
- Mengisi leger.
- Membuat catatan khusus tentang siswa/i.
- Mencatat mutasi siswa/i.
- Menulis dan mebagikan raport.
- Membantu menertibkan pembayaran keuangan siswa dalam bentuk penagihan kepada siswa.
- Menjaga keaktifan siswa.[96]

j. Guru, mempunyai tugas dan wewenang :

- Membuat perangkat program pengajaran.
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Melaksanakan kegiatan penilaian terhadap siswa/i.
- Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- Membuat catatan tentang kemajuan siswa/I dalam bidang mata pelajarannya.
- Mengisi dan memeriksa absensi siswa/I dalam bidang mata pelajarannya.[97]

---

[95] Ibid, 9

[96] Ibid, 9.

[97] Ibid, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Karyawan, terdiri atas :

- Pustakawan, dengan tugas dan wewenang :
  - Merencanakan pengadaan buku, bahan pustaka dan media pustaka.
  - Melayani anggota perpustakaan.
  - Merencanakan pengembangan perpustakaan.
  - Memelihara dan memperbaiki buku-buku, bahan pustaka dan media pustaka.
  - Melakukan inventarisasi aset perpustakaan.
  - Melaporkan seluruh program dan hasil kerja kepada Kepala Bidang Pendidikan.
- Laboran, dengan tugas dan wewenang :
  - Merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium.
  - Menyusun jadual dan tata tertib laboratorium.
  - Melakukan inventarisasi alat-alat laboratorium.
  - Memelihara dan memperbaiki alat-alat laboratorium.
  - Melaporkan seluruh program dan hasil kerja kepada Kepala Bidang Pendidikan.
- Karyawan kebersihan, dengan tugas dan wewenang :
  - Mengusulkan keperluan alat-alat kepada Kepala TU dan KepalaSekolah
  - Menjaga kebersihan dan keindahan sekolah.
  - Memelihara tanaman dilingkungan sekolah.
  - Menjaga dan memelihara alat-alat sekolah.
  - Memberikan laporan kepada Kepala TU dan kepala sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Memenuhi kebutuhan/ keperluan guru dan TU.[98]

❖ Keamanan, dengan tugas dan wewenang :

- Menjaga dan mengamankan sekolah.
- Mengantar dan memberi petunjuk kepada tamu.
- Mengamankan segala kegiatan Sekolah.
- Melaporkan kejadian secepatnya, bila dianggap perlu.[99]

8. Pengangkatan dan Pemberhentian

a. Pengangkatan

❖ Pengurus

Pengangkatan anggota Pengurus dilaksanakan melalui rapat anggota Pengurus.

❖ Kepala Sekolah

Pengangkatan Kepala Sekolah dilaksanakan melalui rapat anggota Pengurus berdasarkan minimal 2 orang calon yang diajukan unit yang dipilih secara demokratis dalam rapat terbuka.

❖ Staf Sekolah

Pengangkatan Staf Sekolah dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut :

- Rekruitment oleh Kepala Sekolah.
- Meminta rekomendasi dari Bidang SDM dan Kurikulum.
- Meminta persetujuan Kordinator.
- Pengangkatan yang bersangkutan oleh Ketua Yayasan.

[98] Ibid, 9.

[99] Ibid, 9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ❖ Karyawan

  Pengangkatan karyawan Sekolah dilaksanakan melalui rapat anggota Pengurus.[100]

b. Pemberhentian

- ❖ Pemberhentian anggota Pengurus, dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Yayasan pasal 8.
- ❖ Kepala Sekolah, Staf, Guru dan Karyawan dinyatakan berhenti, karena :
  - Masa Jabatannya berakhir.
  - Atas permintaan sendiri.
  - Diberhentikan oleh rapat pengurus, sebab melalukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Yayasan, dengan prosedur sebagai berikut :
    - Peringatan lisan secara kekeluargaan, maksimal 2 kali.
    - Teguran tertulis 1 kali.
    - Peringatan tertulis 1 kali
    - Pencabutan amanat dari yang bersangkutan.[101]

9. Kriteria dan Syarat Pengangkatan

a. Syarat-syarat Kepala Sekolah :

- ❖ Kepala Sekolah minimal telah mengabdi selama 5 tahun.
- ❖ Kepala Sekolah tidak merangkap jabatan sebagai anggota Pengurus.

---

[101] Ibid, 9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ❖ Memenuhi persyaratan akademis, yaitu :
  - ▪ Untuk Kepala Sekolah, minimal Sarjana S1.
  - ▪ Menguasai wawasan pendidikan

b. Kriteria pengangkatan Staf, Guru dan Karyawan :

- ❖ Latar belakang pendidikan :
  - Sarjana perguruan tinggi Pendidikan.
- ❖ Profil yang diutamakan :
  - Berpengalaman mengajar
  - Memiliki pengetahuan tentang perkembangan sosial kemasyarakatan.
  - Sehat jasmani dan mental.
  - Berbudi pekerti baik.
  - Memiliki kapabilitas dalam disiplin ilmunya.
  - Mampu mengajar dengan baik.
  - Memiliki loyalitas kepada Yayasan.[102]

10. Masa Jabatan

a. Pengurus, masa jabatannya adalah 4 tahun dan dapat dipilih kembali.

b. Kepala Sekolah dan staf, masa jabatannya adalah 4 tahun.

c. Kepala Sekolah dan Staf dapat dipilih kembali melalui prosedur yang telah ditetapkan.[103]

11. Kode Etik Dewan Guru dan Asatidz-Asatidzah.

a. Disiplin waktu

[102] Ibid, 11.

[103] Ibid, 1o.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menjaga keaktifan sekolah

c. Berkewajiban menyampaikan materi sesuai kurikulum.

d. Tidak merokok saat mengajar

e. Jika terapaksa udzur, supaya mengajukan surat ijin terlebih dahulu.

f. Menjaga nama baik dan citra Yayasan Al Fahmi Tambak Wedi

g. Saling mengingatkan antara sesama anggota Pengurus, Kepala Sekolah, Staf, Guru dan karyawan.

h. Hadir pada rapat, breefing, dan pertemuan-pertemuan lain dengan disiplin.

i. Melakukan konfirmasi tentang sesuatu hal kepada yang bersangkutan.

j. Mematuhi dan menghormati semua tata tertib yang telah ditetapkan Yayasan.[104]

12. Rapat-Rapat

a. Rapat pengurus diadakan sesuai dengan Anggaran Dasar Yayasan pasal 11.

b. Rapat Kepala Bidang dengan Kepala Sekolah diadakan sekurang-kurangnya 3 bulan sekali.

c. dan dipimpin oleh Kepala Bidang masing-masing, atau yang ditunjuk olehnya.

d. Rapat penyusunan RAPBS diadakan menjelang berakhirnya tahun pelajaran, selambatnya.

e. satu bulan sebelum akhir tahun pelajaran.

[104] Ibid, 10-11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Rapat Yayasan dengan Kepala Sekolah dan Staf diadakan sekurangnya satu kali dalam 6 bulan.

g. Rapat bersama antara Pengurus dan Guru diadakan sekurang-kurangnya sekali setahun.[105]

[105] Ibid, 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Latar belakang berdirinya Yayasan Al-Fahmi sebagian besar bersumber pada buah fikiran dan kekhawatiran pendiri yayasan sendiri. Beberapa buah fikiran dan kekhawatiran tersebut seperti berkembangnya teknologi, munculnya media sosial sebagai era baru. Juga perkembangan kehidupan sosial warga Surabaya Utara yang heterogen yang didukung oleh pesatnya perkembangan transportasi, kenakalan remaja dalam berbagai wadah seperti supporter sepak bola, tempat wisata yang bergeser fungsinya menjadi tempat asusila dan pemerasan. Juga, Kondisi pendidikan di Surabaya Utara yang disemarakkan oleh lembaga pendidikan umum baik negeri atau pun, dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.
2. Terbentuknya Yayasan Al-Fahmi tidak terlepas dari peranan pendiri, yaitu KH. Mahfudz dan Renita Sari. Sejarah Awal Berdiri dan Perkembangan (2006-2015) termulai ketika pada 2006 terintis dari sebuah Taman Pendidikan Al-Quran. Setelah mendapatkan banyak sekali murid Taman Pendidikan Al-Quran. Setelah itu, pada 18 Juli 2008, H. Mahfud mendirikan Majelis Diniyah yang mengkaji kitab-kitab kuning. Kemudian tersusul pada 18 Juli 2007, beridirilah Madrasah Ibtida'iyah Al-Fahmi.
3. Perkembangan Yayasan Al-Fahmi. Pada 21 September 2015, dengan disahkannya pendirian yayasan dengan nama "Yayasan Al-Fahmi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tambak Wedi". Pada 2017 MI Al-Fahmi berhasil mendapatkan Ijin Pendirian/ Operasianal. MI Al-Fahmi semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat Surabaya Utara, Khususnya daerah Tambak Wedi dan sekitarnya. Perkembangan peraturan-peraturan Yayasan Al-Fahmi juga memuat berbagai kedisiplinan yayasan seperti masa keanggotaan pengurus, hak dan kewajiban, rapat badan pengurus, pembubaran yayasan, keanggotaan, pengurus yayasan, tugas dan wewenangan, pengangkatan dan pemberhentian, kriteria dan syaratpengangkatan, masa jabatan, kode etik dewan guru dan asatidz-asatidzah, rapat-rapat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al-Fahmi di Tambak Wedi Kenjeran Surabaya 2006-2020". Penulis ingin menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Penulis menyarankan kepada mahasiswa Sejarah Peradaban Islam – Fakultas Adab dan Humaniora untuk melakukan penelitian terhadap Yayasan Al-Fahmi, karena masih banyak celah yang dapat diteliti lebih mendalam.
2. Penulis ingin menyarankan kepada masyarakat Indonesia, khususnya muslim-muslimah di Surabaya yang berkecimpung dalam dunia pendidikan Islam, agar meneruskan perjuangan dalam mendidik generasi penerus negara bangsa dan agama.
3. Penulis ingin menyarankan kepada masyarakat Indonesia, khususnya para orang tua di Surabaya, agar tidak ragu menyekolahkan anaknya di Madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999.

Asy'ari , Hasyim. *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*. Jombang: Maktabah At-Turats Al-Islamy, 1415 H

Borahima, Anwar. *Kedudukan Yayasan di* Indonesia. Jakarta: Prenada Media, 2010.

Efendi, Onong Uchjana. *Kepemimpinan dan Komunikasi* (Bandung: CV Masdar Maju, 1992.

Kasdi, Aminuddun. *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah*. Surabaya: IKIP, 1995.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta:Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: Al-Ma'arif, 1974.

Rachbini, Didik J. *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya* Manusia. Jakarta: PT. Grasindo, 2001.

Sjamsuddin, Helius. *Metodelogi Sejarah.* Yogyakarta: Ombak, 2007.

Sugono, Dendy e.tal. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Susanto, Nugroho Noto. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1978.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim Redaksi Fokusmedia. *Himpunan Peraturan PerundangUndangan tentang Yayasan:Undang-undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001*. Bandung: Fokusmedia, 2004.

Wojowasito, S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1981), 634.

B. Penelitian Terdahulu

Arifin, Muhammad Nurul ”Peningkatan pemahaman siswa pada matapelajaran Akhidah Akhlak materi mengenal hari yang dijanjikan melalui model cooperative learning tipe talking stick pada kelas V di MI AL-Fahmi Tambak Wedi Surabaya”. Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2019.

Cahyo, Nur. “Kenakalan Remaja dan Pariwisata dalam Tinjauan Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi Di Kepark Kenjeran Surabaya”. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Ni’mah, Siti Sholihatun “Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Nabi Muhammad dalam membina masyarakat Madinah melalui strategi guided note taking siswa kelas V MI AL-Fahmi Surabaya”. Suarabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. 2019.

Shofi, Machmud. “ Pembaharuan Pendidikan Islam; Pemikiran dan Praksis KH. Ahmad Dahlan”. Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2014.

C. Wawancara

Wawancara, H. Mahfud, SH, Senin, 20 Januari 2020.

Wawancara, Andi Peci – Capo Bonek, Pada 23 Mei 2020

Wawancara, Hamim –Capo Bonek, Pada 23 Mei 2020

Wawancara, Renita Sari, S. Pd, Pada 20 Januari 2022

D. Arsip dan Berkas

Anggaran Dasar MI-AlFahmi. Surabaya: Yayasan Al-Fahmi, 2015

Arsip Anggaran Rumah Tangga. Surabaya: Yayasan Al-Fahmi, 2015

Arsip Brosur PPDB. Surabaya: Bagian Umum MI Al-Fahmi, 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arsip Keadaan dan Perkembangan Siswa-Siswi MI Al-Fahmi. Surabaya: Bagian Umum MI Al-Fahmi, 2020

Arsip Keadaan dan Perkembangan Siswa-Siswi MI Al-Fahmi.

Ijazah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Surabaya

Ijazah Pondok Pesantren Tambak Beras.

Ijazah SDN Kedung Cowek.

Ijazah Sekolah Dasar

Ijazah Sekolah Menengah Pertama

Ijazah Sekolah Pendidikan Guru

Ijazah SMP Tri Tunggal V.

Ijazah Universitas Tri Tunggal

Karta Tanda Penduduk. Kota Surabaya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pada 10 April 2012

Kartu Keluarga. Kota Surabaya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pada 10 April 2012

Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur, Nomor 2255. Tahun 2017.

Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI, Nomor AHU-0013846.AH.01.04. Tahun 2015.

Surat Keterangan Ijin Pendirian dan Operasional Madrasah Diniyah.

E. Website

Dina Amalia, dalam

https:www.google.com/amp/s/idwebhost.com/blog/dampak-positif-dan-negatif-dari-penggunaan-internet/amp/. Pada Senin, 8 Maret 2018.

Nena Zakiah, dalam https://www.idntimes.com/tech/trend/amp/nena-zakia-1/media-sosial-yang-terkenal-tahun-2000an. Pada 24 September 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id